

**PENGARUH GAYA HIDUP (*LIFE STYLE*), LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN
PADA BRI (BANK RAKYAT INDONESIA)
KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Nurdiana Holidayah
204105010001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2024**

**PENGARUH GAYA HIDUP (*LIFE STYLE*), LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN
PADA BRI (BANK RAKYAT INDONESIA)
KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nurdiana Holidayah
204105010001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui pembimbing:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197103062005011001

**PENGARUH GAYA HIDUP (*LIFE STYLE*), LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN
PADA BRI (BANK RAKYAT INDONESIA)
KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 01 Oktober 2024

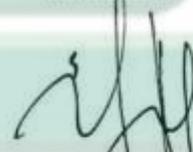
Tim Penguji

Ketua



Dr. Adil Siswanto, M.Par.
NIP. 197411102009021001

Sekretaris



Mutmainnah, M.E.
NIP. 199506302022032004

Anggota:

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
2. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 0196812261996031001

MOTTO

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ^ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا^{٢٧}

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S Al-Isra': 27).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Qur'an Mushaf Al-Fattah, Juz 15, Halaman 143. (QS. Al-Isra': 27)

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada kehadiran Allah SWT atas karunia cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberi kekuatan dan kemudahan, serta atas dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan rasa syukur, bangga dan bahagia maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu tercinta (Sugiarto dan Nining Rusmiatin).

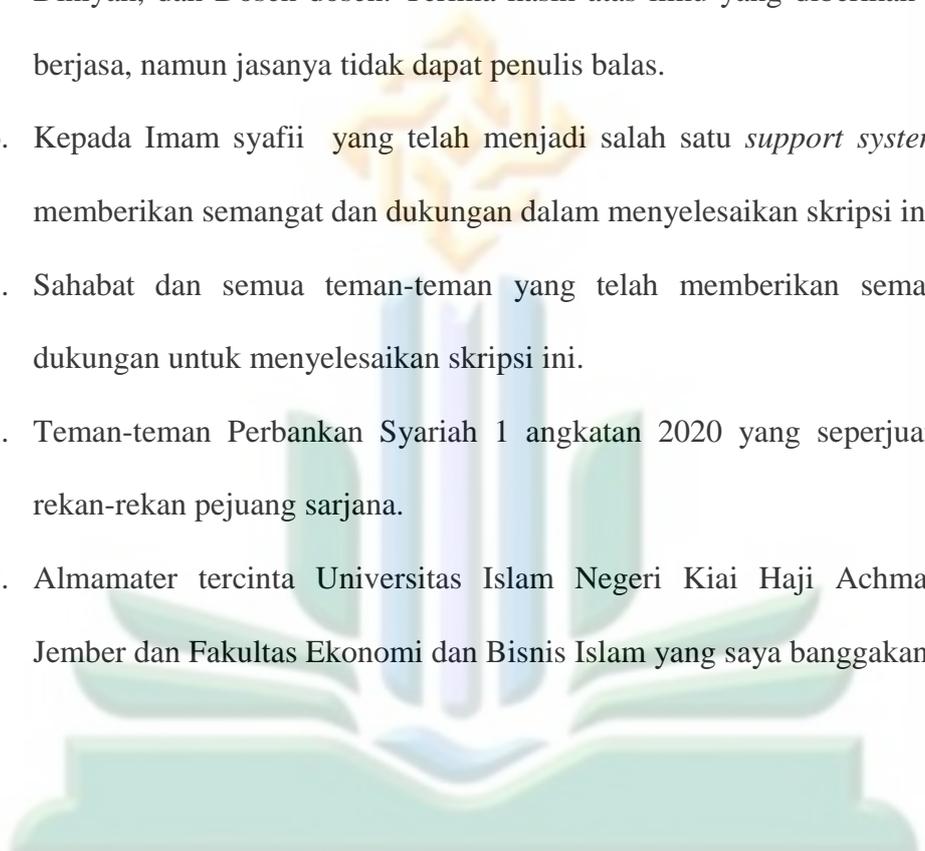
Saya sangat berterima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan berupa do'a restu, dengan kasih sayangnya rela membanting tulang tanpa memikirkan keringat yang bercucuran ditubuhnya demi membiayai pendidikan anak perempuan pertamanya untuk menimba ilmu, serta kasih sayang dan perhatian yang diberikan dengan rasa ikhlas dalam mendidik, menasehati, menjadi *support system* terbaik, memberikan motivasi dan semangat yang semua itu tidak dapat dibalas oleh penulis.

2. Adik saya Ahmad Hidayatullah, terima kasih atas semangat yang telah diberikan.

3. Semua keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral dan spriritual dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu Dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang telah membimbing, menguji, dan mengajarkan banyak ilmu dengan sabar dan ikhlas.

5. Seluruh Guru Sekolah: TK, SD, MTS, MA, Guru Mengaji, Guru Madrasah Diniyah, dan Dosen-dosen. Terima kasih atas ilmu yang diberikan dan telah berjasa, namun jasanya tidak dapat penulis balas.
6. Kepada Imam syafii yang telah menjadi salah satu *support system* dengan memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan semua teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Perbankan Syariah 1 angkatan 2020 yang seperjuangan dan rekan-rekan pejuang sarjana.
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saya banggakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Progam Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam selalu turunkan bagi nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari segala kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan berbagai keilmuan yang memberikan banyak manfaat bagi umat manusia.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada BRI (Bank Rakyat Indonesia) Kantor Cabang Jember” disusun untuk memenuhi persyaratan studi Strata Satu (S1), Progam Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat diperoleh karena adanya semangat dan do'a serta rasa tanggung jawab dari sebuah tugas akhir penulis, dan karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A. selaku Ketua Progam Studi Perbankan Syariah.
5. Wildan Khisbullah Suhma, M.Akun., M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan masukannya kepada saya.
6. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan sabar membimbing, memberikan arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Segenap jajaran karyawan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember atas kesediaannya dan kesempatannya guna mengisi data penelitian untuk berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.
10. Pihak beasiswa pemerintah kabupaten Situbondo yang telah membantu biaya UKT saya selama masa perkuliahan pada semester 1 sampai 8 dengan memberikan beasiswa.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas ketulusan dan kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengembangan keilmuan kita semua.

Jember, 11 Mei 2024

NurdianaHolidah
NIM. 204105010001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Nurdiana Holiday, 2024: Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pada BRI (Bank Rakyat Indonesia) Kantor Cabang Jember

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan.

Pada kehidupan sangatlah menentukan ketika mereka berpakaian dalam kehidupan sehari-hari. Apabila karyawan semakin baik dalam mengatur gaya hidup dengan benar dan tepat maka perilaku keuangan karyawan akan semakin bagus. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena tingkat pemahaman literasi dan pengelolaan keuangan yang semakin baik maka semakin baik pula perilaku keuangan. Gaya hidup dan literasi keuangan juga dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan, apabila karyawan semakin baik mengatur gaya hidupnya sesuai yang dibutuhkan dan memiliki pendidikan yang tinggi serta pemahaman literasi keuangan tentunya akan mengelola keuangan dengan cermat serta perilaku keuangan yang baik akan tercapai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah gaya hidup (*life style*) berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember? 2) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember? 3) Apakah gaya hidup (*life style*) dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup (*life style*) terhadap perilaku keuangan karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember. 2) Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember. 3) Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup (*life style*) dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, sumber informasi yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yang hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Digunakannya sampel tersebut dengan penyebaran kuesioner (angket) menggunakan pengukuran skala likert diberikan kepada karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang berjumlah 50 responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini kesimpulannya bahwa, 1) Secara parsial gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember. 2) Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember. 3) Secara simultan gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel	15
F. Defenisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian.....	18
H. Hipotesis.....	21
I. Metode Penelitian	24

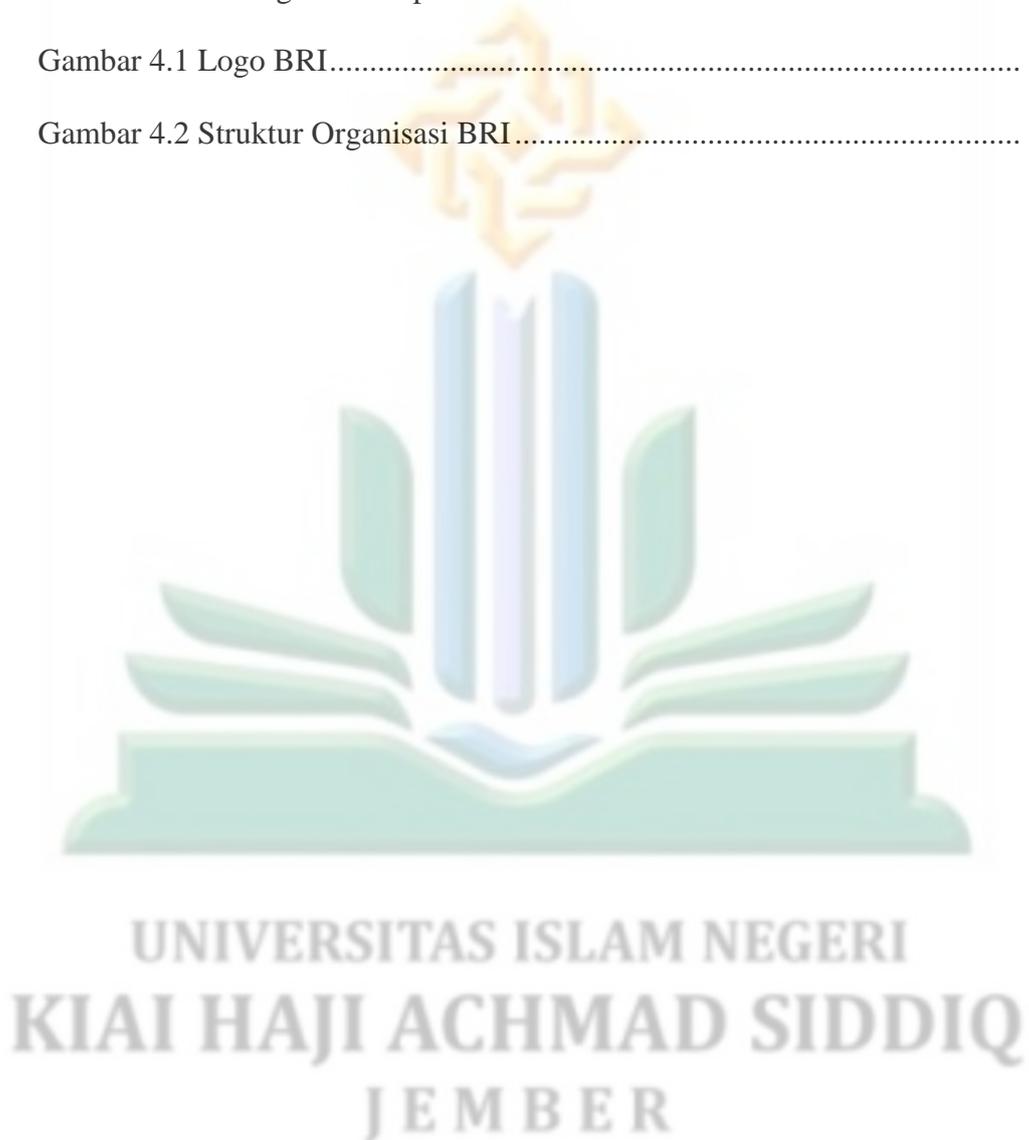
J. Sistematika Pembahasan	34
BAB II KAJIAN PUSTAKA	36
A. Penelitian Terdahulu	36
B. Kajian Teori.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	73
B. Populasi dan Sampel	74
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	75
D. Analisis Data	75
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	83
A. Gambar Objek Penelitian	83
B. Penyajian Data	90
C. Analisis dan Pengajuan Hipotesis	92
D. Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel dan Indikator	16
Tabel 1.2 Skala Penilaian Likert	27
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Terhadap Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3.1 Skala Penilaian Likert	76
Tabel 4.1 Skala Penilaian Likert	90
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	90
Tabel 4.3 Usia Responden.....	91
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir	92
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Gaya Hidup (X1)	92
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Literasi Keuangan (X2).....	93
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perilaku Keuangan (Y).....	94
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X1).....	96
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2).....	97
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y).....	97
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	98
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	99
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	100
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastitas Glejser	102
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	103
Tabel 4.16 Hasil Uji T (Parsial)	104
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan).....	107
Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Logo BRI.....	87
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BRI.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan globalisasi, berbagai informasi sangat mudah didapatkan terutama masalah gaya hidup (*life style*) yang kini menjadi fokus dikalangan dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi trend di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Dalam perkembangan globalisasi seluruh elemen yang terjadi masuk ke dalam proses pembiasaan dan dapat memberikan pengalaman bagi individu maupun kelompok. Begitupun dengan perkembangan ekonomi, informasi dan pendidikan secara simultan akan mengarahkan kehidupan manusia pada format baru sebagai manusia modern yang bercirikan dengan perubahan yang cepat dan identitas tertentu. Identitas diri dan format baik secara individu maupun kelompok dalam lingkup sosial yang sering disebut dengan gaya hidup (*life style*).¹

Gaya hidup (*life style*) secara harfiah adalah penampilan yang diinginkan seseorang dalam hidupnya. Dalam konsep *life style* lebih menunjukkan bagaimana keinginan seseorang menghabiskan uangnya, bagaimana seseorang hidup dan gaya hidupnya serta bagaimana seseorang mengalokasikan waktunya.² Selain itu berkaitan dengan bagaimana seseorang ingin menampilkan dirinya dan bagaimana orang lain memandangnya.

¹ Nurhayati, Sukma Erni, dan Suriani, "Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan di Riau)", *Jurnal SOROT* Volume 1, Nomor 2, (Oktober: 2016) 75 – 86.

² J. R. Engel dan G. R. Joan. *Ethics of Environment and Development*. (London: Belhaven press. 1990), 10.

Di kehidupan seseorang yang mengikuti trend merupakan bentuk gaya hidup (*life style*) seseorang atau kelompok. Pada kebanyakan karyawan kantor terutama karyawan bank gaya hidup sangatlah menentukan ketika mereka berpakaian dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini gaya hidup (*life style*) para karyawan juga bisa sesuai dengan penghasilan yang didapatkan. Gaya hidup (*life style*) pada seorang karyawan juga mampu berubah-ubah sesuai trend dan sesuai pengalaman dalam hidupnya dengan seiring perubahan zaman yang berkembang begitu pesat. Pesatnya perkembangan zaman mampu membuat pergeseran gaya hidup masyarakat Indonesia mulai menuju pada hedonisme yang bisa mengikis identitas kebangsaan Indonesia. Namun hal ini dapat diantisipasi dengan menyesuaikan gaya hidup dengan menggunakan produk lokal.³

Gaya hidup (*life style*) pada seseorang bisa berasal dari gaya hidup bawaan atau kebiasaannya, dan bisa juga gaya hidup spontan yang dibangun dari diri sendiri. Seperti gaya hidup kebiasaan seseorang berpakaian sederhana tapi rapi, ada yang kebiasaannya berpakaian mewah dan mahal.⁴ Gaya hidup spontan yang dibangun dari diri sendiri, hal ini berdasarkan dorongan dari dirinya sendiri yang secara spontan seperti ketika seseorang yang kehidupannya sederhana melihat gaya hidup orang lain yang kaya, mewah dan penampilannya berpakaian yang mahal-mahal, maka bisa saja seseorang yang sederhana menginginkan hidupnya seperti orang lain yang kaya, karena dorongan dari dirinya.

³ Nikmatul Masruroh, "Dinamika Identitas Dan Religiusitas Pada Branding Halal," *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 14 No. 2 (Maret: 2020), 333.

⁴ Nurhayati, Sukma Erni, dan Suriani, 81-83.

Gaya hidup (*life style*) pada seseorang bisa berasal dari gaya hidup bawaan atau kebiasaannya, dan bisa juga gaya hidup spontan yang dibangun dari diri sendiri. Seperti gaya hidup kebiasaan seseorang berpakaian sederhana tapi rapi, ada yang kebiasaannya berpakaian mewah dan mahal.⁵ Gaya hidup spontan yang dibangun dari diri sendiri, hal ini berdasarkan dorongan dari dirinya sendiri yang secara spontan seperti ketika seseorang yang kehidupannya sederhana melihat gaya hidup orang lain yang kaya, mewah dan penampilannya berpakaian yang mahal-mahal, maka bisa saja seseorang yang sederhana menginginkan hidupnya seperti orang lain yang kaya, karena dorongan dari dirinya.

Gaya hidup yang terlalu tinggi dapat membuat masalah pengeluaran berlebihan, seperti orang-orang yang mempunyai dana terbatas namun mereka mencoba mengikuti gaya hidup orang lain dengan membeli barang yang berlebihan dimana barang-barangnya berstatus tinggi. Sehingga hal ini dapat menyebabkan perasaan tidak layak untuk masa depan keuangan yang lebih baik dan berperilaku merasa rendah diri, maka solusinya agar gaya hidup yang terlalu tinggi yang membuat pengeluaran berlebihan bisa teratasi atau diminimalisir dengan adanya literasi keuangan yang akan membantu pengelolaan keuangan individu maupun kelompok terutama pada karyawan.⁶ Literasi keuangan begitu penting untuk seorang individu, karena agar tepat dalam mengelola uang serta tidak salah membuat perencanaan keuangan.

⁵ Nurhayati, Sukma Erni, dan Suriani, 81-83.

⁶ R. Heru Kristanto, dan R. Hendry Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*, (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021), 27.

Berdasarkan dari jurnal penelitian Nur Hidayat dan Hikmatul Hasanah mendefinisikan bahwa, literasi keuangan merupakan kemampuan dalam memproses informasi ekonomi dan digunakannya informasi tersebut untuk proses informasi ekonomi serta informasi tersebut digunakan untuk akumulasi kekayaan, perencanaan keuangan, dan perencanaan pensiun.⁷

Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan seseorang yang memungkinkan membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan,⁸ Literasi keuangan yang baik dan tepat bisa membuat pengelolaan keuangan dan keputusan keuangan lebih baik. Hal ini, literasi keuangan perlu diterapkan di Indonesia terutama pada perusahaan perbankan, dan perusahaan lainnya. Karena beberapa masyarakat di Indonesia masih belum memahami tentang literasi keuangan dan masih banyak yang belum bisa mengelola keuangan dengan baik. Maka dari itu sangat dibutuhkan dan diperlukan literasi keuangan di negara Indonesia untuk pengelolaan keuangan yang cermat dan baik. Literasi keuangan bisa dikatakan langkah awal atau salah satu poin yang penting dalam upaya tercapainya tingkat kesuksesan pada suatu bisnis secara keseluruhan. Maka dari itu pentingnya literasi keuangan untuk keberhasilan manajemen bisnis dalam apa pun itu, baik besar atau pun kecil.⁹ Adanya literasi keuangan menjadi salah satu elemen penting untuk peningkatan

⁷ Nur Hidayat, Hikmatul Hasanah, "Analisis Bibliometrik: Literasi Utang Untuk Mengurangi Utang Berlebih dan Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Gorontalo Development Review* Vol. 5 No. 2 (Oktober 2022): 128.

⁸ R. Heru Kristanto, dan R. Hendry Gusaptono, 14.

⁹ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember," *Jurnal Opinia De Journal* Vol. 2 No.1 (Juni 2022): 2.

kualitas sumber daya manusia. Selain itu tingkat literasi keuangan yang tinggi bagi setiap individu menjadi kebutuhan dasar yang bisa terhindar dari kesulitan pengelolaan keuangan.¹⁰

Literasi keuangan ini bukan hanya diterapkan di negara Indonesia tetapi juga di berbagai negara, salah satunya negara Australia. Di negara Australia merilis strategi literasi keuangan nasional pada tahun 2011 bernama ASIC (*Australian Securities and Investment Commission*) dan memiliki istilah “melek finansial dan perubahan perilaku” yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan finansial semua warga Australia dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan. Strategi ini ada empat pilar antara lain: 1. Pendidikan, informasi, alat, dan dukungan terpercaya dan independen, 2. Kemitraan dengan sektor-sektor yang terlibat dengan literasi keuangan, 3. Mempromosikan praktik terbaiknya dan mengukur dampaknya, 4. Solusi tambahan yang mendorong kesejahteraan finansial dan perubahan perilaku. Di negara tersebut istilah “kemampuan finansial” mungkin lebih tepat mengungkapkan konsep bertindak berdasarkan pengetahuan yang diperoleh, namun pada istilah “melek finansial” sudah tertanam dengan baik di Australia dan mengubah istilah tersebut mungkin akan menjadi kontraproduktif.

Terdapat banyak bukti bahwa berdasarkan pengalaman menunjukkan bahwa istilah “melek finansial” tidak dipahami oleh banyak kalangan, dan dari mereka banyak yang menganggap program literasi keuangan istilah tersebut

¹⁰ Desi Duwi Safitri, Wildatun Hasanah, Sri Wahyini, Siti Masrohatin, “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso,” *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol.2, No. 1 (Februari 2024): 223.

tidak tepat. Maka dari itu Australia berencana untuk melakukan konsultasi lebih lanjut mengenai bahasa yang tepat untuk digunakan dalam mewujudkan agenda meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat Australia dengan meningkatkan literasi keuangan.¹¹

Hal ini bisa menjadi strategi literasi keuangan untuk karyawan BRI Kantor Cabang Jember, karena literasi keuangan sebagai kemampuan untuk keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola sumber keuangan dengan efektif. Bahkan literasi keuangan sudah ditetapkan sebagai program nasional agar masyarakatnya melek keuangan yang nantinya akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan finansial seumur hidup terutama pada karyawan BRI Kantor Cabang Jember.

Pentingnya literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan yang baik agar dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran uang, karena gaya hidup yang tinggi dapat berpengaruh besar pada perilaku keuangan karyawan. Hal ini juga berdampak pada perilaku keuangan karyawan jika semakin baik mengatur gaya hidupnya sesuai yang dibutuhkan maka akan semakin baik juga dalam mengelola keuangan.

Perilaku keuangan adalah perilaku praktisi keuangan dan dampak terhadap pasar dalam disiplin ilmu tentang pengaruhnya psikologi. Perilaku manusia yang berkaitan dengan mengelola keuangan disebut perilaku keuangan. Pada teori perilaku ada yang direncanakan berupa, bobot dalam menyakinkan perilaku pembuat keputusan, berhubungan dengan perilaku atau

¹¹ Laporan 229: *Strategi Literasi Keuangan Nasional: Australian Securities and Investments Commission (ASIC)*, (Komisi Sekuritas dan Investasi Australia, Maret 2011), 12.

hasil dari perilaku yang bersangkutan terhadap sikap tertentu. Sikap adalah evaluasi positif atau negatif pembuat keputusan dari hasil perilaku. Teori perilaku yang sudah terencana dari elemen sentral menjadi niat perilaku. Karena itu langkah yang terakhir untuk menggunakan dana eksternal utang, keputusan menabung dan modal sendiri. Terjadinya dan munculnya evolusi perilaku keuangan juga dapat membawa industri keuangan pada sebuah revolusi.¹²

Mempertimbangkan faktor sosiologis dan psikologis bagi perilaku keuangan sebagai fondasi penting dalam pengambilan keputusan sendiri. Maka dari itu, Gunawan mengatakan bahwa studi tentang bagaimana sosiologis dan psikologis dapat mempengaruhi keputusan bagi pasar, organisasi dan ekonomi keluarga yang hal ini merupakan perilaku keuangan karyawan.¹³ Perilaku keuangan juga bisa dipengaruhi oleh literasi keuangan, karena rendahnya literasi keuangan menjadi problem pada tingkatan literasi keuangan yang menggambarkan bahwa ada persoalan rendahnya akan pengetahuan, cara pandang tentang literasi keuangan dalam mengelola keuangan.

Selain itu rendahnya tingkat pendidikan juga menjadi penyebab berpengaruh pada inklusi dan perilaku keuangan. Agar perilaku keuangan menjadi baik maka dengan meningkatkan pendidikan yang tinggi dan pemahaman literasi keuangan. Hal ini akan membuat keyakinan pada individu

¹² Sri Mulyantini, Dewi Indriasih, *Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat di Era Informasi Digital*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 38.

¹³ Ade Maharani Adiandari, *Penerapan Literasi Keuangan*, (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2023), 19.

karna memiliki pengetahuan dan pemahaman informasi yang baik tentang keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu ketika mengelola keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang diharapkan. Maka hal tersebut juga berpengaruh pada perilaku keuangan bagi karyawan. Apabila karyawan memiliki pendidikan yang tinggi dan pemahaman literasi keuangan tentunya akan mengelola keuangan dengan cermat serta perilaku keuangan yang baik akan tercapai.

Pada sebuah perusahaan perbankan, seorang karyawan harus bisa menyesuaikan gaya hidupnya dengan pendapatan dan kebutuhannya agar bisa meminimalisir gaya hidup yang tinggi sehingga tidak terjadi pengeluaran keuangan yang berlebihan. Maka literasi keuangan penting untuk karyawan dalam mengelola keuangan yang baik agar dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran uang, karena gaya hidup yang tinggi dapat berpengaruh besar pada perilaku keuangan karyawan. Gaya hidup yang tinggi berdampak pada perilaku keuangan karyawan. Namun jika karyawan semakin baik mengatur gaya hidupnya sesuai yang dibutuhkan maka akan semakin baik juga dalam mengelola keuangan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dan relevan dalam penelitian ini yang pertama dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial”. Penelitian dilakukan oleh Nurul Safura Azizah, pada tahun 2020.¹⁴ Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budaya keuangan dan gaya hidup terhadap

¹⁴ Nurul Safura Azizah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial,” *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 01 No.02 (Februari, 2020): 92.

perilaku keuangan generasi muda khususnya di Kota Subang. Hasil riset menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan dengan perilaku keuangan milenial, jika milenial memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka tingkat perilaku keuangan semakin tinggi. Gaya hidup berhubungan dengan perilaku keuangan, apabila milenial semakin baik dalam mengatur gaya hidup dengan benar dan tepat maka pengelolaan perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus. Literasi keuangan berhubungan dengan gaya hidup karena tingkat literasi dan kepercayaan yang semakin baik maka semakin tinggi perilaku keuangan.

Penelitian terdahulu yang mendukung dan relevan dalam penelitian ini yang kedua, menurut penelitian Sri Hardiyanti pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi)”.¹⁵ Riset dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pada dua tahun berikutnya penelitian terdahulu yang mendukung dan relevan dalam penelitian ini yang ketiga, menurut riset Lia Putri Utami, dan Netti Natarida Marpaung, pada tahun 2022 dengan berjudul “Pengaruh

¹⁵ Sri Hardiyanti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS)” (Tesis, Universitas Jambi, 2021), 1.

Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Kasus di PT. Mulia Boga Raya Tbk)".¹⁶ Dalam penelitian ini dari hasil riset menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada karyawan *Office* PT. Mulia Boga Raya Tbk. Gaya hidup tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Karyawan *Office* PT. Mulia Boga Raya Tbk. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Karyawan *Office* PT. Mulia Boga Raya Tbk.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang tidak mendukung dalam penelitian ini yang pertama, Jurnal riset Amelia Anggraini pada tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. Hasil penelitiannya variabel perilaku, sikap keuangan, dan kontrol diri tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi sedangkan variabel gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi serta variabel yang paling dominan terhadap keputusan berinvestasi adalah variabel gaya hidup dan pendapatan.¹⁷

Dari jurnal riset Amelia Anggraini ada beberapa yang tidak mendukung pada penelitian ini dari hasil hubungan variabel perilaku, sikap

¹⁶ Lia Putri Utami dan Netti Natarida Marpaung, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)," *Jurnal Parameter* Vol. 7 No.1 (Februari, 2022): 101-102.

¹⁷ Amelia Anggraini, "Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta," *YUME Journal of Management* Vol. 5 Issue 3 (2022): 53.

keuangan, dan kontrol diri tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi sedangkan variabel gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi serta variabel yang paling dominan terhadap keputusan berinvestasi adalah variabel gaya hidup dan pendapatan. Terdapat persamaan dan perbedaan jurnal riset Amelia Anggraini dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu, satu variabel yang sama yaitu gaya hidup, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data sama berupa kuesioner. Perbedaannya jumlah variabelnya berbeda, lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda.

Penelitian terdahulu yang tidak mendukung dalam penelitian ini yang kedua, skripsi Vira Rahma Yuliana pada tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna *Shopee Paylater*. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna *shopee paylater*, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna *shopee paylater*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif pengguna *shopee paylater*.¹⁸

Dari skripsi Vira Rahma Yuliana ada beberapa yang tidak mendukung pada penelitian ini dari hasil hubungan variabel literasi keuangan terhadap

¹⁸ Vira Rahma Yuliana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna *Shopee Paylater*," (Skripsi, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), 25-26.

perilaku konsumtif pengguna *shopee paylater*, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna *shopee paylater*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif pengguna *shopee paylater*. Terdapat persamaan dan perbedaan skripsi Vira Rahma Yuliana dengan penelitian ini. Persamaannya terdapat dua variabel yang sama yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data sama berupa kuesioner. Perbedaannya terdapat variabel yang berbeda yaitu intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif para pengguna *shopee paylater*. Lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda.

Selain penelitian terdahulu diatas yang mendukung dan menolak dalam penelitian ini juga ada masing-masing pendapat yang mendukung dan menolak pada penelitian ini. Beberapa pendapat yang mendukung dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut ini:

1. Pentingnya Gaya Hidup

Gaya hidup yang konsumtif dapat memengaruhi perilaku keuangan karyawan. Karyawan yang memiliki gaya hidup tinggi cenderung menghabiskan lebih banyak uang, yang bisa berakibat negatif pada tabungan dan investasi mereka.

2. Literasi Keuangan sebagai Pendorong

Literasi keuangan yang baik membantu karyawan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Mereka yang memahami konsep

dasar keuangan, seperti anggaran, investasi, dan utang, cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.

3. Relevansi dengan Perilaku Keuangan Karyawan

Karyawan yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih fokus dan produktif dalam pekerjaan mereka.

4. Dukungan Penelitian Sebelumnya

Banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk penelitian ini.

Ada beberapa pendapat yang menolak dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut ini:

1. Faktor Lain yang Mempengaruhi

Perilaku keuangan karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti pendapatan, tekanan sosial, dan kondisi ekonomi. Fokus hanya pada gaya hidup dan literasi keuangan mungkin terlalu sempit.

2. Variabilitas Individu

Setiap individu memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Gaya hidup dan literasi keuangan mungkin tidak berpengaruh sama pada semua karyawan, sehingga hasil penelitian bisa bervariasi.

3. Keterbatasan Metodologi

Penelitian yang bersifat kuantitatif bisa memiliki keterbatasan dalam memahami nuansa perilaku keuangan. Sedangkan pada metode

kualitatif mungkin diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.

4. Kondisi Eksternal

Situasi ekonomi yang berubah, seperti resesi atau inflasi, dapat memengaruhi perilaku keuangan secara langsung, terlepas dari gaya hidup dan literasi keuangan pribadi.

Objek penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki aset terbanyak kedua di Indonesia. BRI didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja di Purwokerto Jawa Tengah pada tanggal 16 Desember 1895.¹⁹ Bukti data bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki aset terbanyak kedua di Indonesia sebagai berikut ini. Berikut deretan 10 bank dengan aset terbesar pada kuartal III/2022 dan 2023.²⁰

No	Nama Bank	Aset Kuartal III/2023	Aset Kuartal III/2022	(yoy)
1	Bank Mandiri	Rp 2.006,93 triliun	Rp 1.839,33 triliun	9,11%
2	BRI	Rp 1.851,96 triliun	Rp 1.684,6 triliun	9,93%
3	BCA	Rp 1.381,44 triliun	Rp 1.288,72 triliun	7,19%
4	BNI	Rp 1.009,3 triliun	Rp 943,6 triliun	6,96%
5	BTN	Rp 409,67 triliun	Rp 389,29 triliun	5,23%
6	CIMB Niaga	Rp 329,13 triliun	Rp 306,96 triliun	7,22%
7	BSI	Rp 319,84 triliun	Rp 280 triliun	14,22%
8	Bank Permata	Rp 251,9 triliun	Rp 220,45 triliun	14,26%
9	OCBC	Rp 246,99 triliun	Rp 220,39 triliun	12,06%
10	Bank Panin	Rp 211,41 triliun	Rp 199,3 triliun	6,07%

Sumber: Laporan keuangan diolah masing-masing setiap Bank.

¹⁹ <https://bri.co.id/info-perusahaan>, di akses 14 April 2024.

²⁰ Fahmi Ahmad Burhan, "Deretan Top 10 Bank Terbesar Indonesia, Nomor Satu Asetnya Tembus Rp2.000 Triliun," Jakarta, 28 November, 2023. <https://finansial.bisnis.com/read/20231128/90/1718828/deretan-top-10-bank-terbesar-indonesia-nomor-satu-asetnya-tembus-rp2000-triliun>, diakses pada 11 Oktober 2024.

Dari hasil data tersebut terbukti bahwa BRI adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki aset terbanyak kedua di Indonesia dengan hasil aset yang diperoleh aset kuartal III/2023 senilai Rp 1.851.96 triliun dan aset kuartal III/2022 senilai Rp 1.684.6 triliun dengan 9,93% yoy.

Peneliti memilih objek penelitian di BRI berdasarkan dari pengamatan pada pelayanan karyawan banknya yang ramah dan profesional sehingga membuat nasabah puas serta loyal terhadap BRI. BRI dinobatkan sebagai *The Best Bank Service Excellence 2022* berdasarkan hasil kajian *Marketing Research Indonesia (MRI)* yang dipublikasikan Majalah info Bank. Predikat tersebut mencerminkan tingginya tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan yang diberikan oleh BRI. BRI telah berhasil meraih performa pelayanan prima di beberapa kategori sekaligus, antara lain *Overall Contact Center, Opening Account via Website – Konvensional, E-Banking Internet Banking, E-Banking Call Center. Kemudian, Walk in Channel ATM, Overall E-Banking, Overall Digital Channel, E-Banking Mobile Banking dan ATM Public Area CRM.*²¹

Selain itu melihat dari fenomena gaya hidup modern pada karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang sebagian dari mereka mengikuti modernitas trend gaya hidup dengan menggunakan pakaian yang bagus dan barang-barang mahal serta penampilannya yang sesuai *style* yang sedang trend pada saat ini. Akan tetapi sebisa mungkin karyawan BRI Kantor Cabang Jember

²¹ Padjar Iswara, "Layanan Prima, BRI Raih Predikat The Best Bank Service Excellence 2022" <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/62a1f4cf68d37/layanan-prima-bri-raih-predikat-the-best-bank-service-excellence-2022>, di akses 11 Oktober 2024.

dengan kondisi keuangan yang memadai mereka menyesuaikan gaya hidupnya pada kehidupannya.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yang berhubungan dengan gaya hidup (*life style*), literasi keuangan dan perilaku keuangan karyawan. Peneliti menggunakan tiga variabel tersebut untuk mencapai tingkat pengelolaan keuangan yang baik dan tepat bagi karyawan. Selain itu dari tiga variabel tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap karyawan di Bank serta mengetahui perbedaan gaya hidup, literasi keuangan dan perilaku keuangan karyawan. Gap pada penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu dari subjek dan objek yang berbeda serta jumlah responden yang berbeda.

Melihat dari latar belakang yang di uraikan diatas, gaya hidup dan literasi keuangan bisa menjadi salah satu pengaruh dalam perilaku keuangan bagi karyawan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti judul “Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada BRI (Bank Rakyat Indonesia) Kantor Cabang Jember”.

B. Rumusan Masalah

Pada bagian ini mencantumkan rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian ini membahas tentang judul “Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember”. Maka berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah gaya hidup (*life style*) berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember?
3. Apakah gaya hidup (*life style*) dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian secara umum untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan tujuan penelitian kuantitatif secara khusus untuk menemukan sesuatu, menemukan berarti sesuatu yang belum diketahui atau sebelumnya belum pernah ada.²² Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup (*life style*) terhadap perilaku keuangan karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup (*life style*) dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian dan memberikan kegunaan yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 290.

berfaedah. Kegunaan ini bisa berupa kegunaan yang bersifat praktis dan kegunaan yang bersifat teoritis. Seperti kegunaan bagi akademik, perusahaan atau instansi, penulis, dan peneliti berikutnya.

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat, manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ada dua manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti, khususnya mengenai “Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember”.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademik (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi kepustakaan bagi peneliti lain dan menambah informasi bacaan yang mampu meningkatkan pengetahuan

- b. Bagi perusahaan (BRI Kantor Cabang Jember)

Penelitian ini dapat mengetahui hasil dari gaya hidup (*life style*), literasi keuangan seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

c. Bagi penulis

Adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperoleh wawasan yang mendalam tentang gaya hidup (*life style*), literasi keuangan, dan perilaku keuangan karyawan di bank, serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang di dapat dari bangku kuliah untuk mengaplikasikan di dunia kerja.

d. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai referensi tambahan untuk rekan-rekan peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian tugas akhirnya dengan tema yang sama apabila membutuhkan sumber data ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Hardani et al., pada penulis buku Karimuddin Abdullah, variabel penelitian adalah penelitian yang mengamati karakteristik dan suatu sifat obyek yang diteliti.²³ Variabel penelitian merupakan suatu sifat, kegiatan atau objek yang diterapkan oleh peneliti dengan variasi tertentu untuk dipelajari yang dapat ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian berguna untuk mengumpulkan data, mempersiapkan alat, metode analisi atau pengolahan data, dan pengujian hipotesis. Tujuan penelitian dengan variabel harus relevan sehingga dapat diamati dan dapat diukur.²⁴ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang

²³ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 53.

²⁴ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 59.

digunakan yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu:

a. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang dapat mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Dikatakan variabel independen karena bebas bisa mempengaruhi variabel lain.²⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Gaya hidup (*Life Style*) (X1)

2) Literasi keuangan (X2)

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang terpengaruh akibat karena adanya variabel bebas. Suwarno mengatakan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang di sebabkan oleh variabel bebas dengan di ukur dan diamati untuk menentukan pengaruhnya.²⁶ Dinamakan variabel terikat karena tergantung dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku keuangan karyawan (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan variabel yang bisa digunakan untuk mengukur, mengevaluasi atau dilakukan pengukuran terhadap perubahan

²⁵ Amruddin et al., 60.

²⁶ Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Insight Mediatama, 2022), 48.

dari waktu ke waktu. Diperoleh Indikator dari kesimpulan variabel yang digunakan. Indikator variabel menjadi bagian penting untuk menentukan indikator penelitian dalam sebuah penelitian untuk memperoleh hasil penelitian.²⁷

Tabel 1.1
Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Sumber
Gaya Hidup (<i>Life Style</i>) (X1)	1. Kegiatan (<i>Activity</i>) 2. Minat (<i>Interest</i>) 3. Opini (<i>Opinion</i>) ²⁸	Amelia Anggraini (2022)
Literasi keuangan (X2)	1. Mengelola uang 2. Menghemat uang 3. Mempersiapkan hari tua ²⁹	Andi Asari (2023)
Perilaku Keuangan Karyawan (Y)	1. Menabung secara periodik 2. Harus membuat anggaran untuk pengeluaran keuangan dan belanja 3. Menuliskan pengeluaran dan belanja (setiap hari, bulanan, dan lain-lain). ³⁰	Baiq Fitri Arianti (2020)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dapat diamati berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan. Secara tidak langsung definisi operasional mengacu bagaimana mengukur suatu variabel atau untuk

²⁷ Pinton Setya Mustafa et al., 54.

²⁸ Amelia Anggraini, "Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta," *YUME Journal of Management* Vol. 5 Issue 3 (2022): 53.

²⁹ Andi Asari et al., *Literasi Keuangan*, (Malang: Madza Media, 2023), 6.

³⁰ Baiq Fitri Arianti, "Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi* Vol.10 No.1 (Februari 2020):16.

menunjuk alat pengambil yang cocok digunakan. Definisi operasional bagi peneliti merupakan cara yang paling efektif untuk mengumpulkan data penelitiannya. Perlu dilakukan penyusunan definisi operasional agar memudahkan pengukuran konsep yang diamati atau yang sedang diselidiki.³¹

Dari definisi operasional penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gaya Hidup (*Life Style*)

Gaya hidup sebagai cara seseorang menghabiskan uang dan waktunya untuk kegiatan memilih produk dan jasa yang dibutuhkan. Mengutip jurnal penelitian dari Suci Dwi Pangestu, dan Sri Suryoko. Mowen mengatakan, gaya hidup adalah pola pikir hidup seseorang, pola dalam mengalokasikan waktu dan berbelanja.³² Gaya hidup dianggap sebagai bagian yang utama dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sebagai dari identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang selalu mengikuti perkembangan mode zaman yang terlihat jelas dari perilakunya.³³

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keinginan, kemampuan dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam menerapkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan, berpartisipasi dalam perekonomian, dan meningkatkan kesejahteraan

³¹ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 67.

³² Suci Dwi Pangestu, dan Sri Suryoko, "Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*) dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Pelanggan Peacockoffie Semarang)," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 5 No. 1 (Maret 2016): 65.

³³ Amelia Anggraini, 53.

keuangan individu dan kolektif. Ada tiga komponen dalam literasi keuangan yaitu:

- a. Memahami dasar-dasar keuangan,
- b. Berhitung,
- c. Sikap seseorang dalam memutuskan keuangan.³⁴

3. Perilaku Keuangan Karyawan

Perilaku merupakan apapun yang dilakukan seseorang seperti berbicara dengan atasan, melayani pelanggan, menyimpan arsip, mengetik atau membuat surat dan sebagainya yang menunjukkan perilaku seseorang. Aberis dan thaler mengatakan bahwa, perilaku keuangan adalah sebuah model pasar keuangan yang fokusnya pada implikasi berdasarkan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku investor.³⁵

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka berkaitan dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember”.

G. Asumsi penelitian

Berdasarkan buku dengan penulis Pinton Setya Mustafa et al., bahwa Winarno mendefinisikan asumsi adalah anggapan dasar yang diakui kebenarannya atau sudah dianggap benar terbukti tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan pegangan dalam berpikir dan bertindak dalam melakukan penelitian yang

³⁴ Andi Asari et al., 3.

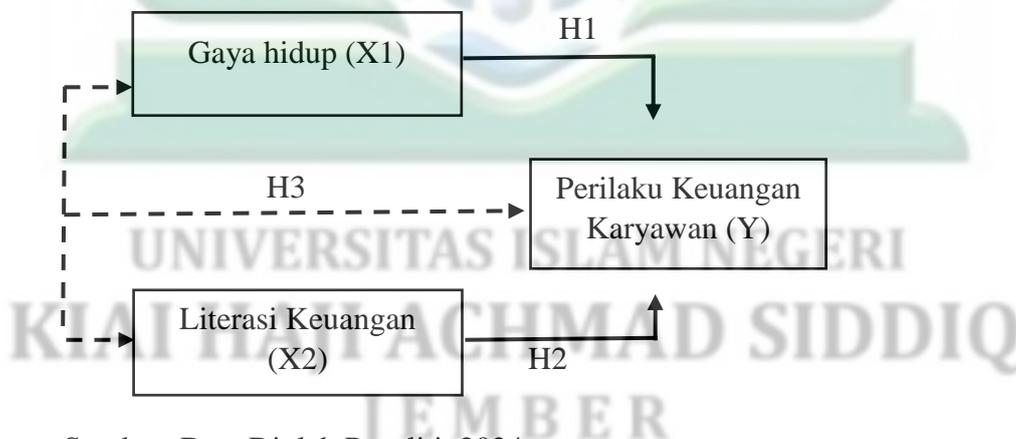
³⁵ Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 10.

berkaitan dengan anggapan dasar.³⁶ Diyakini pada penelitian kuantitatif sejumlah asumsi sebagai dasar ontologisnya untuk melihat fakta atau gejala.

Kerangka konseptual adalah gambaran terkait variabel-variabel atau suatu arahan asumsi yang akan diteliti, hasil yang sintesis dimiliki dari proses berfikir secara induktif maupun deduktif, dengan menggunakan kemampuan yang inovatif dan kreatif dengan diakhiri ide atau konsep.³⁷ Alat untuk mengukur pemikiran tentang hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya agar memberikan asumsi langsung dan sebuah pemahaman terkait variabel yang dipelajari atau diamati.

Berikut ini kerangka konseptual bisa dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Penjelasan kerangka konseptual diatas:

- > : Secara simultan
 -----> : Secara parsial

³⁶ Pinton Setya Mustafa et al., 66.

³⁷ Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 37.

H1 dan H2: Secara parsial

H3 : Secara simultan

Variabel independen (X1 dan X2) yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Kemudian tahap berikutnya dilakukan pengujian instrumen penelitian atau uji klasik data untuk melihat valid atau tidaknya dari hasil penelitian. Dalam pengujian instrumen ini terdapat beberapa pengujian yaitu, uji validitas dan reabilitas. Pada uji asumsi terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Setelah dilakukan uji klasik maka melakukan uji regresi yang tujuannya mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen.³⁸ Pada penelitian ini uji regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui hubungan dari linear antara dua variabel yaitu Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) dengan satu variabel dependen yaitu Perilaku Keuangan Karyawan(Y).

Dilihat dari jurnal penelitian dahulu yang dilakukan oleh Sri Hardayanti pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS)”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dari literasi keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, gaya hidup secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan dan

³⁸ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, (WADE Group: Ponorogo, 2016), 147.

gaya hidup secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.³⁹

H. Hipotesis

Hipotesis menurut Siti Fadjarajani adalah dugaan tentang suatu hal yang dibuat untuk memaparkan sesuatu untuk dijelaskan dan sering dituntut untuk dilakukan pengecekan. Dari sebuah hipotesis dalam rangka membuktikan kebenaran, maka peneliti di haruskan melakukan eksperimen atau percobaan untuk membuktikan kebenarannya dari hasil yang diteliti.⁴⁰ Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang harus di uji lagi kebenarannya. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan dari fakta-fakta empiris yang diperoleh dengan pengumpulan data.⁴¹

Hipotesis di sajikan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hipotesis penelitian memiliki fungsi utama sebagai pedoman untuk memberikan arah dan jalan dalam melakukan kegiatan penelitian. Rumusan dari hipotesis berasal dari rumusan masalah, karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴² Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Berdasarkan teori dan rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai antara interaksi dua

³⁹ Srihardayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT Mandiangin Bara Sinergi)," *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Menkue)* Vol. 10 No,02 {Agustus 2021}: 291.

⁴⁰ Siti Fadjarajani et al., *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 246-247.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 100.

⁴² Siti Fadjarajani et al., 267.

faktor variabel independen dan variabel dependen, maka peneliti merumuskan hipotesisnya dari asumsi penelitian konseptual tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gaya hidup secara parsial terhadap perilaku keuangan karyawan BRI Kantor Cabang Jember.

Dilihat berdasarkan dari penelitian dahulu yang dilakukan oleh Sri Hardiyanti pada tahun 2021. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.⁴³ Dari uraian tersebut, maka hipotesis penelitian bisa dirumuskan dengan pernyataan sebagai berikut:

H0: Gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

H1: Gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Literasi keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan karyawan BRI Kantor Cabang Jember.

Ditinjau berdasarkan dari penelitian dahulu yang dilakukan oleh Citra Amelia, Yayan Hendayana dan Murti Wijayanti pada tahun 2023. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.⁴⁴ Dari uraian tersebut,

⁴³ Sri hardityanti, 1.

⁴⁴ Citra Amelia et al., "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya," *Jurnal Economina* Vol. 02 No. 10 (Oktober 2023): 2855.

maka hipotesis penelitian bisa dirumuskan dengan pernyataan sebagai berikut:

H0: Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

H2: Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

3. Gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku keuangan karyawan BRI Kantor Cabang Jember.

Dilihat berdasarkan dari penelitian dahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Wiwik Susila pada tahun 2023. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.⁴⁵ Dari uraian tersebut, maka hipotesis penelitian bisa dirumuskan dengan pernyataan sebagai berikut:

H0: Gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

H3: Gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Jika melakukan hipotesis maka pernyataan H1, H2, H3 (ditolak) atau (diterima). Ditinjau dari jurnal penelitian terdahulu oleh Ratna Nurdiana dan Evi Aulia Rachma tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

⁴⁵ Ni Luh Gede Wiwik Susila, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung” (Skripsi, Universitas Lampung, 2023), 97.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.⁴⁶ Dilihat dari hasil jurnal tersebut maka kemungkinan penelitian ini hasilnya juga signifikan atau tidak yaitu H1, H2, H3 (diterima) atau (ditolak).

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bentuk pengumpulan data dalam proses kegiatan analisis dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.⁴⁷

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan di analisis dengan statistik. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu empiris atau konkrit, terukur, rasional, obyektif, dan sistematis.⁴⁸ Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan

⁴⁶ Ratna Nurdiana dan Evi Aulia Rachma, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,” *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)* Vol.7 No.1 (Juli 2023): 101-102.

⁴⁷ Sugiyono, 2.

⁴⁸ Sugiyono, 16.

keadaan, menjelaskan peristiwa dan membuktikan segala sesuatu yang hubungannya dengan variabel-variabel tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan eksplanatori yang tujuannya menguji hipotesis sebelumnya dan hasil penelitiannya dengan cara menguji hipotesis yang dapat menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu akan tetapi peneliti melakukan dengan pengumpulan data melalui penyebaran kusioner atau angket kepada seluruh karyawan BRI Kantor Cabang Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dari analisis regresi linier berganda dan untuk mengetahui mengenai masalah yang diamati yaitu “Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember”.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan kualitas dan karakteristik tertentu terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga obyek dan alam-alam lain bukan hanya subyek.⁴⁹ Populasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh

⁴⁹ Sugiyono, 126.

karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang berjumlah kurang lebih 140 karyawan.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Pada penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam menentukan sampel menggunakan *simple random sampling*. Disebut *simple random sampling* karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵¹

Jumlah sampel yang digunakan peneliti berjumlah 50 responden. Peneliti menggunakan sampel yang berjumlah 50 responden berdasarkan pada buku *Research Methods for Business*, dan terdapat saran tentang ukuran atau jumlah sampel untuk penelitian yaitu, pada penelitian ukuran atau jumlah sampel yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500.⁵² Penentuan jumlah sampel yang digunakan juga berdasarkan rumus Slovin.⁵³

⁵⁰ Sugiyono, 127.

⁵¹ Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR* Vol 14 No. 1 (Juni 2023): 21.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 90-91.

⁵³ Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, 25.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Populasi

e: Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Populasi responden adalah seluruh karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang berjumlah kurang lebih 140 orang, maka pengambilan sampel sebagai penelitian jika menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat eror 5% yaitu:

$$n = \frac{140}{1 + (140 \times (0,5)^2)}$$

$$= \frac{140}{36}$$

= 39 maka dibulatkan menjadi 50 sampel

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, sumber data yang digunakan sumber data primer dengan teknik pengumpulan data melalui kusioner dan menggunakan sumber data sekunder untuk menghimpun informasi, data, atau fakta yang dapat di ukur. Instrumen penelitian adalah alat untuk pengumpulan data primer dari responden,

untuk instrumen penelitian survei penelitiannya berupa kusioner atau angket.⁵⁴

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data secara tertulis yang tersampaikan langsung kepada responden menggunakan kusioner atau angket. Kusioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Hasil kusioner diberikan kepada responden adalah tanggapan dan jawaban dari respon melalui beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dari penelitian ini respondennya adalah karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang berjumlah 50 karyawan.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang merupakan alat untuk menguji hipotesis dengan statistik dan bagian dari pengolahan data serta analisis. Pada penelitian ini menggunakan skala likert. Digunakannya skala likert untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setujunya dari responden terhadap beberapa pertanyaan dalam pengukuran pada obyek. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk menguji dan menganalisis data dari responden. Agar dapat menilai jawaban yang diberikan oleh responden maka peneliti menggunakan 5 skor yaitu:

⁵⁴ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyayastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial* (Yogyakarta: Gaya Media, 2017), 34.

⁵⁵ Sugiyono, 199.

Tabel 1.2
Skala Penilaian Likert

No	Alternatif Jawaban	Simbol	Nilai
1	Sangat setuju	SS	5 Skor
2	Setuju	S	4 Skor
3	Kurang Setuju	KS	3 Skor
4	Tidak Setuju	TS	2 Skor
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1 Skor

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Peneliti menggunakan statistik dalam melakukan teknik analisis data. Ada beberapa langkah uji yang digunakan yaitu:

a) Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian dalam secara spesifik. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti untuk memperoleh sebuah data. Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu diperoleh dari kuesioner dengan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Agar dapat menentukan hasil pemeriksaan, informasi yang digunakan dalam memperlihatkan keadaan yang sangat penting pada tinjauan. Sebuah instrumen bisa dipercaya dengan cara harus di uji validitas dan reabilitasnya.⁵⁶ Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 102

1) Uji validitas

Uji validitas adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana instrumen itu benar-benar mengukur apa yang memang perlu diukur. Untuk menentukan atau mengetahui validnya sebuah item yang digunakan maka dalam pengujian membandingkan r hitung dan r tabel dimana (*degree of freedom*) $df = n-2$ dengan sig. 5%. N ditafsirkan sebagai jumlah sampel. Maka besarnya df diperoleh dari $df = 50-2$ hasilnya 48 dengan alpha 0,05 atau taraf sig. 5 % sehingga r tabel sebesar 0,284. Apabila r hitung $>$ r tabel maka item dikatakan valid. Namun apabila jika r hitung $<$ r tabel maka item dikatakan tidak valid.⁵⁷

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang memperlihatkan sejauh mana alat pengukur benar-benar dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Hal ini sejauh mana tetap konsisten dan stabilnya pada hasil pengukuran apabila melakukan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama, dengan menggunakan instrumen yang sama juga.⁵⁸ Agar instrumen stabil dan responden konsisten dalam menjawab pertanyaan yang kaitannya dengan konstruk pertanyaan maka angket disusun dengan bentuk pertanyaan dan jawaban. Pada uji reliabilitas bisa digunakan secara bersamaan

⁵⁷ Sugiyono, 20.

⁵⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (IAIT Press: Kediri, 2009), 13.

untuk semua item pertanyaan. Jika apabila nilai alpha > dari 0,6 maka angket dikatakan reliabel.

b) Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini pengujian hipotesisnya menggunakan regresi linier berganda. Untuk persyaratan digunakannya regresi linier berganda maka perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian tidak bias, konsisten dan valid. Terdapat beberapa uji asumsi klasik yaitu:

1) Uji normalitas

Pada analisis data penelitian kuantitatif butuh persyaratan bahwa data bisa berdistribusi normal, sehingga dibutuhkan uji normalitas. Digunakan pengujian data normalitas untuk melihat sebaran data yang akan dianalisis normal atau tidak.⁵⁹

2) Uji multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas bisa diketahui melalui skor Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Dilakukannya uji multikolinearitas dalam penelitian untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen.⁶⁰ Apabila ingin mengetahui model regresi terbebas dari multikolinearitas maka skor VIF (Variance Inflation Factor) di sekitar angka 1 dan mempunyai angka Tolerance yang dapat

⁵⁹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014), 224.

⁶⁰ Ali Anwar, 157.

membuktikan hal tersebut.⁶¹ Pada sebuah regresi bisa dikatakan bebas dari multikolinearitas jika angka tolerancenya $> 0,1$ dan VIF < 10 .

Uji multikolinearitas dapat di deteksi dengan menggunakan nilai VIF. Digunakannya nilai VIF untuk mengukur sejauh mana variabel independen ke-j bergantung pada kumpulan variabel independen lainnya. Rumus multikolinearitas pada nilai VIF sebagai berikut ini:

$$VIF_j = \frac{1}{1-R^2_j}$$

Penjelasan dari rumus tersebut:

R²_j: Menunjukkan koefisien korelasi kuadrat antara variabel independen x_j dengan variabel independen lainnya.⁶²

3) Uji heteroskedastitas

Varian residual yang berbeda pada semua pengamatan yang ada dalam model regresi disebut heteroskedastitas. Tidak akan terjadi heteroskedastitas jika regresi baik.⁶³ Uji heteroskedastisitas digunakan untuk ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam setiap variabel bebas pada suatu model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan cara uji glejser. Terdapat kriteria pengujian

⁶¹ Ali Anwar, 158.

⁶² Risky Kusumawardhani et al., *Ekometrika Suatu Pengantar*, (Gerbang Media Aksara: Yogyakarta, 2021), 57.

⁶³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (WADE Group: Ponorogo, 2016), 176-177.

heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut ini:

(a) Nilai signifikansi ($>0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

(b) Nilai signifikansi ($<0,05$) maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas.⁶⁴

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakannya analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen. Digunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi pada regresi linier berganda.⁶⁵

Pada penelitian ini variabel independen pertama (X1) adalah gaya hidup dan variabel independen kedua (X2) adalah literasi keuangan, terhadap variabel dependen (Y) adalah perilaku keuangan karyawan BRI Kantor Cabang Jember. Umumnya linier berganda menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X1 dan X2) dan variabel dependen (Y). Model regresi linier berganda dalam bentuk umumnya, menggunakan rumus sebagai berikut ini:

⁶⁴ Leslie Jie, Bayu Laksana Pradana, "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return Onasset, Total Asset Turnover Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019," *Jurnal Bina Akuntansi* Vol.8 No.1 (Januari 2021): 43.

⁶⁵ Rochmat Aldy Purnomo, 161.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku keuangan karyawan a : Konstanta

X1: Gaya hidup b1,b2: Koefisien regresi

X2: Literasi keuangan e : Variabel residual/eror

d) Uji hipotesis

1) Uji parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial dan secara signifikan atau tidak signifikan. Fungsinya uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua metode, metode yang sebelum dan sesudah. Dapat juga dikatakan sebagai bandingan keefektifan metode sebelum dan sesudah. Digunakan pengujian tingkat signifikan 0,05 dan untuk mengetahui atau menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak.⁶⁶

2) Uji simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji f bisa dilihat pada output ANOVA atau analisis varian dan pada analisis regresi linier berganda. Digunakan tingkat signifikan 0,5 (α = 5%) dalam penelitian ini. Ada kriteria pengujian hipotesis pada uji f

⁶⁶ Rochmat Aldy Purnomo, 172.

untuk membandingkan F tabel dan F hitung yaitu, jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima, jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak.⁶⁷

e) Uji koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan antara 0 sampai dengan 1. Hal ini menunjukkan kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). nilai koefisien diterminasi semakin tinggi maka semakin baik pula kemampuan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁶⁸

Dalam melihat besarnya hubungan yang menunjukkan apakah berubahnya variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat dalam proporsi yang sama maka perlu melakukan koefisien determinasi. Pada pengujian Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil output dari pengujian regresi linier berganda dengan judul penelitian, “Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pada BRI Kantor Cabang Jember”.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi pembahsan skripsi yang dimulai dari bab I hingga bab V sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis. Perlunya penulis menyusun sistematika pembahasan agar mudah

⁶⁷ Rochmat Aldy Purnomo, 169.

⁶⁸ Budi dharna, *Statistika penelitian menggunakan SPSS (uji validitas, Uji reliabilitas, Regresi Linier Sederhan, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), 53.

dipahami. Adapun penulisan sistematika pembahasan skripsi yang akan dibuat sebagai berikut:

BAB I: Bab ini merupakan gambaran umum isi penelitian yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini membahas tentang 10 kajian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam proses pembuatan penelitian ini dan kajian teori yang berisi tentang Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Karyawan.

BAB III: Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: Bab ini berisi tentang pembahasan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V: Bab ini berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu atau sebelumnya yang berkaitan dengan dilakukannya penelitian, kemudian membuat rangkuman dari yang sudah diterbitkan dalam (Jurnal, majalah, skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dalam hal ini penelitian terdahulu dijadikan acuan pada penelitian ini dengan fokus masalah pengaruh gaya hidup (*life style*), literasi keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan pada Bank BRI Kantor Cabang Jember. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Amelia Anggraini pada tahun (2022) dikutip dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta”. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku, sikap keuangan, gaya hidup, pengetahuan keuangan, pendapatan dan kontrol diri terhadap keputusan berinvestasi, baik secara parsial maupun simultan dan untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan terhadap keputusan berinvestasi.

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan data primer kuantitatif. Tahap uji yang dilakukan adalah: uji *outer* model (uji validitas dan uji reliabilitas), uji *inner* model (*r-square*, *q-square*, *fit model*, *path*

coefficient, t-statistic). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan instrument kusioner berupa penyebaran kuesioner sebanyak 210 responden dengan pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling, program yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Smart PLS*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel perilaku, sikap keuangan, dan kontrol diri tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi sedangkan variabel gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi serta variabel yang paling dominan terhadap keputusan berinvestasi adalah variabel gaya hidup dan pendapatan.⁶⁹

2. Sri Hardiyanti pada tahun (2021) dikutip dari tesis yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan karyawan pertambangan batu bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS). Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioener dengan survei diberikan kepada 55 responden diperusahaan bertambangan Batu bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS) di Kabupaten Sarolangun. Alat analisisnya menggunakan *Smart PLS 3*.

⁶⁹ Amelia Anggraini, 51.

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.⁷⁰

3. Ade Noviani, pada tahun (2021) dikutip dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau. Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif, teknik analisis data yang digunakan dengan uji SEM (analisis persamaan struktural) yaitu outer model (model measurent) inner model (model sttructural) dan uji hipotesis, dan menggunakan sampel sebanyak 83 responden. Data penelitian dari hasil kuesioner, wawancara, dan observasi secara langsung. Jenis sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau, gaya hidup mempunyai pengaruh

⁷⁰ Sri Hardiyanti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS)” (Tesis, Universitas Jambi, 2021), 1.

positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau.⁷¹

4. Deta Zulfaini, pada tahun (2020) dikutip dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)”. Tujuan dari penelitian ini unruk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada pegawai pelabuhan Indonesia I (Persero). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik sampling jenuh yaitu semua populasi digunakan menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan semua pegawai PT pelabuhan Indonesia I (Persero) sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Untuk menguji kualitas kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengujian yang digunakan dengan regresi linear berganda, asumsi klasik, uji parsial (t), simultan (f), dan koefisien determinasi. Hasil pengujian data menggunakan SPSS 220.0 dengan hasil penelitian, literasi keuangan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y), gaya hidup (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y), serta literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai PT

⁷¹ Ade Noviani, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), 31.

Pelabuhan Indonesia I (Persero), dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁷²

5. Lia Putri Utami, dan Netti Natarida Marpaung, pada tahun (2022) dikutip dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Kasus di PT. Mulia Boga Raya Tbk)”. Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan karyawan dan mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di *Office*.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan terikat. Populasi penelitian ini karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di *Office* yang berjumlah 70 karyawan. Jumlah populasi yang digunakan untuk ukuran sampel adalah 42 karyawan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Analisis data yang digunakan mengenai uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikolinearitas, analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinan (R^2). Hasil dalam penelitian ini adalah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di *Office*. Sedangkan

⁷² Deta Zulfaini, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Pegawai Pelabuhan Indonesia I (Persero)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), 2020), 30.

variable gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di *Office*.⁷³

6. Vira Rahma Yuliana, pada tahun (2023) dikutip dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna Shopee Paylater”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan sumber data primer yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner melalui *google form* dengan teknik *non-probability* sampling yang berjumlah 100 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji rank spearman, kendall's w dan regresi ordinal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater, pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater, pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater, pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif pengguna *shopee paylater*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel

⁷³ Lia Putri Utami dan Netti Natarida Marpaung, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk),” *Jurnal Parameter* Vol. 7 No.1 (Februari, 2022): 101-102.

intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater.⁷⁴

7. Lilia Kartika, pada tahun (2022) dikutip dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus pada Siswa MAN 5 Bogor)”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan berganda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa MAN 5 Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Bogor tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 138 orang. Teknik pengumpulan data berupa soal tes, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa MAN Bogor. Terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa MAN Bogor. Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa MAN Bogor. Koefisien determinasi (R^2) literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa MAN Bogor sebesar 0,597 yang berarti 59,7% perubahan variabel perilaku konsumtif dijelaskan oleh kedua variabel independen (literasi keuangan dan gaya

⁷⁴ Vira Rahma Yuliana, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Intensitas Penggunaan Media Social Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna Shopee Paylater,” (Skripsi, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), 25-26.

hidup), sedangkan sisanya sebesar 40,3 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.⁷⁵

8. Wahyu Fitri Eka Muttasari dan Fitri Lukiastuti, pada tahun (2020) dikutip dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap *Cashless Transaction Behavior* (Studi pada Karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *cashless transaction behavior* yang dimediasi oleh gaya hidup pada karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora. Populasi dan sampel penelitian ini terdiri dari 112 Pegawai Sekretariat Daerah (PNS) Kabupaten Blora. Data dianalisis dengan metode *Partial Least Squares* (PLS) dan *tool SmartPLS 3*. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh atau sensus. Pengumpulan data melalui kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel gaya hidup, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *cashless transaction behavior*, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *cashless transaction behaviour*, dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap hubungan antara variabel literasi keuangan dan variabel *cashless transaction behavior*. Selain itu, nilai R-square untuk variabel laten *cashless transaction behavior* sebesar 0,460 yang berarti bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh sebesar 46%

⁷⁵ Lifia Kartika, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor),” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 39-40.

terhadap *cashless transaction behavior*, dan variabel laten gaya hidup sebesar 0,402 yang berarti bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 40,2% terhadap gaya hidup. Namun selebihnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.⁷⁶

9. Nurul Safura Azizah, pada tahun (2020) dikutip dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budaya keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi muda khususnya di Kota Subang. Populasi penelitian ini adalah generasi milenial asal Kota Subang dengan batasan usia 21 hingga 37 tahun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku terencana karena teori tindakan beralasan dan teori perilaku terencana merupakan teori yang dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam konteks adegan tertentu.

Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan generasi milenial, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan generasi milenial maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangannya. Ada hubungan antara gaya hidup dan perilaku finansial, semakin baik generasi Millennial. Mengelola gaya hidup yang benar dan sesuai lebih baik. Perilaku keuangan mahasiswa akan ditingkatkan dari segi pengelolaannya. Terdapat hubungan antara pengetahuan finansial dengan gaya hidup,

⁷⁶ Wahyu Fitri Eka Muttasari dan Fitri Lukiastuti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap *Cashless Transaction Behaviour* (Studi Pada karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora),” *Jurnal Magisma* Vol. 8 No.2 (2020): 25.

semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kepercayaan maka semakin tinggi pula perilaku keuangan.⁷⁷

10. Ni Luh Gede Wiwik Susila, pada tahun (2023) dikutip dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif verifikatif dengan pendekatan *survey*. Populasi pada penelitian ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung dengan jumlah total 294 responden. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan 170 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* atau dengan pengambilan sampel secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode kusioner (angket) dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung berpengaruh positif dan signifikan, yaitu sebesar 0,204 atau 20,4% dengan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,179 > 2,66$ dan nilai signifikansi ($sig < (\alpha)$ atau $0,000 < 0,05$.

⁷⁷ Nurul Safura Azizah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial,” *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 01 No.02 (Februari, 2020): 92.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan terhadap Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Amelia Anggraini (2022)	Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta	Pendekatan penelitian: kuantitatif. Teknik pengumpulan data: kuesioner. Analisis data: data primer dengan tahap uji <i>outer</i> model (uji validitas dan uji reliabilitas), uji <i>inner</i> model (<i>r-square</i> , <i>q-square</i> , <i>fit model</i> , <i>path coefficient</i> , <i>t-statistic</i>). Sampel yang digunakan: non-probability sampling dengan aplikasi <i>Smart PLS</i> .	Variabel perilaku, sikap keuangan, dan kontrol diri tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi sedangkan variabel gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi serta variabel yang paling dominan terhadap keputusan berinvestasi adalah variabel gaya hidup dan pendapatan.	Persamaan: Terdapat satu variabel yang sama yaitu gaya hidup, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data sama berupa kuesioner. Perbedaan: Jumlah variabelnya berbeda, lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda.
2.	Sri Hardiyani (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan	Pendekatan penelitian: kuantitatif. Teknik pengumpulan data: kuesioner dengan survei diberikan	Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku	Persamaan: Terdapat tiga variabel yang sama yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan perilaku keuangan karyawan serta

		Pertambahan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS).	kepada 55 responden diperusahaan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS) di Kabupaten Sarolangun. Menggunakan alat analisis <i>Smart PLS 3</i> .	keuangan, gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.	jumlah variabelnya sama. pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data sama berupa kuesioner. Perbedaan: Terdapat perbedaan lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda.
3.	Ade Noviani (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau	Pendekatan penelitian: kuantitatif deskriptif. Analisis data: uji SEM (analisis persamaan struktural) yaitu outer model (model measurement) inner model (model struktural) dan uji hipotesis, dan menggunakan sampel sebanyak 83 responden. Data penelitian: kuesioner, wawancara, dan observasi secara	Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau, gaya hidup mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau.	Persamaan: Terdapat tiga variabel yang sama yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan perilaku keuangan, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan: Terdapat perbedaan lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda, Teknik analisis data yang digunakan berbeda.

			langsung. Sumber data: primer dan sekunder.		
4.	Deta Zulfaini (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).	Pendekatan penelitian: kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data: kuesioner (angket). Untuk menguji kualitas kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sampel: teknik sampling jenuh yaitu semua populasi digunakan menjadi sampel, sampel yang digunakan semua pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sebanyak 80 orang. Analisis data: regresi linear berganda, asumsi klasik, uji parsial (t), simultan (f), dan koefisien	Literasi keuangan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y), gaya hidup (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y), serta literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti	Persamaan: Terdapat dua variabel yang sama yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data sama berupa kuesioner. Perbedaan: Terdapat variabel yang berbeda yaitu pengelolaan keuangan pribadi pada pegawai. Lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda.

			determinasi. Hasil pengujian data menggunakan aplikasi SPSS 220.0		
5.	Lia Putri Utami, dan Netti Natarida Marpaung (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Kasus di PT. Mulia Boga Raya Tbk).	Pendekatan penelitian: kuantitatif deskriptif Analisis data: regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan terikat. Populasi penelitian: karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di <i>Office</i> yang berjumlah 70 karyawan. Jumlah populasi untuk ukuran sampel adalah 42 karyawan. Teknik pengumpulan data: kuesioner. Analisis data: uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikolinearitas, analisis regresi berganda, uji t,	Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di <i>Office</i> . Sedangkan variable gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT. Mulia Boga Raya Tbk yang bekerja di <i>Office</i> .	Persamaan: Terdapat dua variabel yang sama yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data sama berupa kuesioner. Perbedaan: Terdapat variabel yang berbeda yaitu pengelolaan keuangan karyawan. Lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda.

			uji f, dan uji koefisien determinan (R^2).		
6.	Vira Rahma Yuliana (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna <i>Shopee Paylater</i> .	Pendekatan penelitian: kuantitatif Sumber data: primer yang dikumpulkan dengan metode kuesioner melalui <i>google form</i> . Sampel: <i>non-probability</i> sampling yang berjumlah 100 responden. Analisis data: uji rank spearman, kendall's dan regresi ordinal.	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pengguna <i>shopee paylater</i> , terdapat pengaruh positif dan signifikan dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna <i>shopee paylater</i> , terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif pengguna <i>shopee paylater</i> .	Persamaan: Terdapat dua variabel yang sama yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data sama berupa kuesioner. Perbedaan: Terdapat variabel yang berbeda yaitu intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif para pengguna <i>shopee paylater</i> . Lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda.
7.	Lifia Kartika	Pengaruh Literasi	Pendekatan penelitian:	Tidak terdapat	Persamaan: Terdapat dua

	(2022)	Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus pada Siswa MAN 5 Bogor).	kuantitatif Analisis data: regresi sederhana dan berganda. Polulasi penelitian: siswa kelas X MAN Bogor tahun ajaran 2021/2022. Sampel: sampling <i>proportionate stratified random sampling</i> dengan jumlah responden sebanyak 138 orang. Teknik pengumpulan data: soal tes, angket dan dokumentasi.	pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa MAN Bogor. Terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa MAN Bogor. Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa MAN Bogor. Koefisien determinasi (R^2) literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa MAN Bogor sebesar	variabel yang sama yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan: Terdapat variabel yang berbeda yaitu perilaku konsumtif siswa. Lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampelnya berbeda. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket, soal tes, dan dokumentasi.
--	--------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				0,597 yang berarti 59,7% perubahan variabel perilaku konsumtif dijelaskan oleh kedua variabel independen (literasi keuangan dan gaya hidup), sedangkan sisanya sebesar 40,3 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.	
8.	Wahyu Fitri Eka Muttasari dan Fitri Lukiasuti (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap <i>Cashless Transaction Behavior</i> (Studi pada Karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora).	Pendekatan penelitian: kuantitatif Teknik pengumpulan data: kuesioner. Analisis data: <i>Partial Least Squares</i> (PLS) dan <i>tool SmartPLS 3</i> . Sampel: sampling jenuh atau sensus.	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel gaya hidup, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>cashless transaction behavior</i> , literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel	Persamaan: Terdapat dua variabel yang sama yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data sama kusioner. Perbedaan: Terdapat variabel yang berbeda yaitu <i>Cashless Transaction Behavior</i> . Lokasi penelitian,

				<p><i>cashless transaction behaviour</i>, dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap hubungan antara variabel literasi keuangan dan variabel <i>cashless transaction behavior</i>. Selain itu nilai R- square untuk variabel laten <i>cashless transaction behavior</i> sebesar 0,460 yang berarti bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh sebesar 46% terhadap <i>cashless transaction behavior</i>, dan variabel laten gaya hidup sebesar 0,402 yang berarti bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 40,2% terhadap gaya hidup. Namun selebihnya</p>	<p>Teknik analisis data beda. Jumlah populasi dan sampelnya berbeda</p>
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------

				dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.	
9.	Nurul Safura Azizah (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial.	<p>Pendekatan penelitian: kuantitatif</p> <p>Populasi: generasi milenial asal Kota Subang dengan batasan usia 21 hingga 37 tahun.</p> <p>Teori yang digunakan: teori perilaku terencana karena teori tindakan beralasan dan teori perilaku terencana merupakan teori yang dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam konteks adegan tertentu.</p>	<p>Terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan generasi milenial, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan generasi milenial maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangannya. Ada hubungan antara gaya hidup dan perilaku finansial, semakin baik generasi Millenial. Mengelola gaya hidup yang benar dan sesuai lebih baik. Perilaku keuangan mahasiswa</p>	<p>Persamaan: Terdapat tiga variabel yang sama yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan perilaku keuangan, pendekatan penelitian sama menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>Perbedaan: Terdapat perbedaan lokasi penelitian, Teknik analisis data beda. Jumlah populasi dan sampelnya berbeda. Teknik pengumpulan data beda.</p>

				akan ditingkatkan dari segi pengelolaannya. Terdapat hubungan antara pengetahuan finansial dengan gaya hidup, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kepercayaan maka semakin tinggi pula perilaku keuangan.	
10.	Ni Luh Gede Wiwik Susila (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.	Pendekatan penelitian: metode kuantitatif deskriptif verifikatif dengan pendekatan survey, Teknik pengumpulan data: kuesioner, Sampel yang digunakan: sampel <i>probability sampling</i> dengan menggunakan <i>simple random sampling</i> atau dengan pengambilan sampel secara acak.	Literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung berpengaruh positif dan signifikan, yaitu sebesar 0,204 atau 20,4% dengan perolehan F hitung $> F$ tabel atau $14,179 > 2,66$ dan nilai	Persamaan: Terdapat tiga variabel yang sama yaitu gaya hidup, literasi keuangan dan perilaku keuangan. Metode penelitian sama menggunakan kuantitatif, Teknik pengumpulan data sama menggunakan kuesioner. Perbedaan: Terdapat variabel yang berbeda yaitu lingkungan sosial, penelitian, Teknik analisis

				signifikasi (sig) < (a) atau 0,000 < 0,05.	data beda. Jumlah populasi dan sampelnya berbeda. Teknik pengumpulan data beda.
--	--	--	--	-----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan tabel di atas ada beberapa yang paling relevan dengan judul peneliti yaitu dari tesis Sri Hardayanti tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS). Dari skripsi Nurul Safura Azizah pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. Serta dari jurnal Lia Utami dan Netti Natarida Marpaung tahun 2022 dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Kasus di PT. Mulia Boga Raya Tbk).

Menurut penelitian terdahulu dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif yang digunakan sebagai metode penelitian, sama-sama menganalisis tentang gaya hidup, literasi keuangan dan perilaku keuangan, terdapat dua variabelnya sama yaitu independent dan dependen. Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian, jumlah sampel dan populasinya.

B. Kajian Teori

Pada setiap penelitian menggunakan teori. Teori adalah seperangkat definisi, konsep, dan proposisi yang disusun dengan sistematis sehingga bisa digunakan untuk menjelaskan atau meramalkan fenomena.⁷⁸ Dalam penelitian ini ada beberapa kajian teori yang peneliti dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

1. Gaya Hidup (*Life Style*)

a) Pengertian gaya hidup (*life style*)

Di zaman yang serba modern, penampilan seseorang dalam membangun identitas dirinya dihadapan orang lain maupun dihadapan lingkungan sosialnya dalam menyikapi tuntutan masyarakat dan kepentingan yang melatarbelakangi dipengaruhi banyak hal salah satunya pengaruh dari gaya hidup. Gaya hidup yang ditampilkan dan dikembangkan seseorang dalam lingkungan sosialnya pada umumnya dipengaruhi oleh kekuatan kepercayaan yang meningkat dan dari industri budaya untuk kepentingan dan akumulasi modal yang sengaja dirancang untuk mendorong perkembangan gaya hidup. Cenderungnya perkembangan gaya hidup secara cepat karena didorong keterbukaan, aneka ragam otoritas dan pluralisme tindakan.⁷⁹

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 85.

⁷⁹ Bagong Susyanto, *Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 145.

Gaya hidup (*life style*) merupakan cara bagaimana individu menghabiskan waktunya, apa yang dipikirkan individu tentang lingkungan dan diri mereka sendiri, dan apa yang dianggap penting bagi mereka dalam lingkungannya. Gaya hidup dapat mempengaruhi kepribadian dan perilaku seseorang dalam berpenampilan dan bersikap. Namun kepribadian dengan gaya hidup berbeda, kepribadian yang ada dalam diri manusia lebih menggambarkan karakteristik terdalamnya.

Pada jurnal hasil penelitian Suci Dwi Pangestu, dan Sri Suryoko. Mowen mengatakan, gaya hidup adalah pola pikir hidup seseorang, pola dalam mengalokasikan waktu dan berbelanja.⁸⁰ Carina megarani mengatakan, gaya hidup adalah cerminan dari perkembangan pesatnya teknologi di zaman ini yang tentunya tranformasi ini berpengaruh pada interaksi dan dinamika masyarakat satu sama lain.⁸¹

Menurut Kamus Bahasa Indonesia gaya hidup merupakan kebiasaan orang meniru-meniru sikap, perbuatan orang lain. Kebanyakan orang terkadang senang meniru gaya hidup orang lain yang lebih kaya darinya.⁸²

⁸⁰ Suci Dwi Pangestu, dan Sri Suryoko, "Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*) dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Pelanggan Peacockoffie Semarang)," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 5 No. 1 (Maret 2016): 65.

⁸¹ Carina Megarani et al., *Kumpulan Ulasan Politik, Ekonomi, dan Gaya Hidup Era Digital*, (Jakarta: Seri Literasi Digital, 2018), 167.

⁸² Kamus Bahasa Indonesia, 887. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gaya%20hidup>, di akses 22 Mei 2024.

Cara seseorang berfikir, berpersepsi dan merasa sering juga disebut sebagai kepribadian. Kedua konsep ini walaupun berbeda, namun gaya hidup dan kepribadian sangat berhubungan karena gaya hidup adalah faktor dari kepribadian seseorang. Kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seringkali gaya hidup diilustrasikan dengan minat, kegiatan dan opini seseorang. Bisa saja seseorang mengganti model dan merk pakaiannya dengan cepat karena menyesuaikan dengan perubahan zaman dan lingkungan hidupnya. Seperti karyawan, misalkan seseorang yang menjabat sebagai karyawan biasa maka akan berpenampilan seperti karyawan pada umumnya, akan tetapi apabila seseorang tersebut naik jabatan jadi direktur perusahaan maka penampilannya akan menyesuaikan layaknya seorang direktur, dan dalam hidupnya kebutuhannya bertambah.⁸³

b) Jenis-jenis gaya hidup

Pada buku dengan penulis Ujang Sumarwan, Mowen dan minor mengatakan bahwa, terdapat berbagai macam jenis gaya hidup yaitu:

1) *Functionalist*

Menghabiskan uang untuk hal yang penting. Telah menikah dan mempunyai anak, kisaran usianya kurang dari 55

⁸³ Friska Artaria Sitanggung dan Prayetno Agustinus Sitanggung, *Buku Ajar Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management (NEM), 2021), 7.

tahun. Pendapatan rata-rata, pendidikan rata-rata, kebanyakan dari pekerja kasar (buruh).

2) *Aspires*

Membelanjakan sejumlah uangnya diatas rata-rata untuk sesuatu atau barang yang bermerk dan mahal, khususnya tempat tinggal dan fokus hidupnya menikmati gaya hidup yang tinggi. Pekerja kantor, Pendidikan tinggi, menikah tapi belum memiliki anak.

3) *Succeeders*

Menghabiskan uangnya di atas rata-rata untuk hal yang berhubungan dengan pekerjaan. Menghabiskan banyak waktunya dalam kemajuan diri dan pendidikan. Rumah tangga yang bagus atau mapan, dari semua jenis gaya hidup ini pendapatannya tertinggi dan berpendidikan tinggi, usianya setengah baya.

4) *Moral majority*

Besar pengeluarannya untuk organisasi pendidikan, dan masalah politik. Pencari nafkah tunggal, tertinggi kedua pendapatannya.

5) *The golden years*

Banyak dari para pensiunan, membeli tempat tinggal namun pendapatannya tertinggi ketiga. Melakukan pengeluaran yang besar pada beberapa produk padat modal dan hiburan.

6) *Sustainers*

Golongan tertua dan orang dewasa, sudah pensiun. Pendapatan paling rendah kedua, pendidikannya juga rendah. Namun tingkat pendapatan yang terbesar pembelian kebutuhan sehari-hari dan alkohol.

7) *Subsisters*

Tingkat sosial ekonominya rendah, kebanyakan berasal dari orang tua tunggal jumlahnya diatas rata-rata kelompok minoritas dan dari keluarga-keluarga pencari nafkah.

8) *Experientials*

Membelanjakan uangnya jumlahnya diatas rata-rata untuk hobi, barang-barang hiburan dan kesenangan. Pendidikannya rata-rata, namun pendapatannya diatas rata-rata karena pekerja kantoran.⁸⁴

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup

Ada dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor berasal dari luar individu (eksternal).

1) Faktor internal

Terdapat berbagai macam faktor internal gaya hidup diantaranya sebagai berikut:

⁸⁴ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2011), 45.

(a) Pengalaman

Memperoleh pengalaman bisa dari tindakan masa lalunya yang dapat dipelajari, orang akan dapat memperoleh pengalaman melalui belajar dari masa hidupnya.

(b) Sikap

Suatu keadaan pikiran dan jiwa yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap obyek dengan melalui pengalaman serta dapat berpengaruh secara langsung pada perilaku.

(c) Kepribadian

Cara berperilaku seseorang yang menentukan diferensiasi perilaku pada setiap individu dan konfigurasi dari karakteristik individu.

(d) Persepsi

Proses seseorang mengatur, memilih, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu catatan yang berarti tentang dunia.

(e) Motif

Munculnya perilaku individu karena adanya motif kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan untuk prestasi yang posesif, maka hal ini akan membentuk gaya hidup. Gaya hidup yang berlebihan cenderung dapat megarahkan gaya hidup yang berfoya-foya

2) Faktor eksternal

Terdapat berbagai macam faktor internal gaya hidup diantaranya sebagai berikut:

(a) Kelas sosial

Sebuah kelompok yang bertahan lama dalam masyarakat dan kelompok yang relatif homogen, tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang mempunyai minat, nilai, dan tingkah laku yang sama.

(b) Keluarga

Peranan terbesar dipegang oleh keluarga dan dalam pembentukan sikap dan perilaku individu yang terlama karena pola asuh orang tua dapat membentuk kebiasaan anak yang mempengaruhi pola hidupnya secara tidak langsung.

(c) Kebudayaan

Kebudayaan mengenai kepercayaan, kesenian, pengetahuan, adat istiadat, moral, hukum, dan kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola perilaku yang normatif meliputi ciri-ciri pola pikir yang bisa bertindak dan merasakan.⁸⁵

d) Indikator gaya hidup (*life style*)

Ada beberapa faktor gaya hidup diantaranya sebagai berikut:

⁸⁵ Reski Amalia, "Pengaruh Kepribadian, Gaya Hidup dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian Online di Kota Makassar", (Skripsi UIN Alauddin Makasar, 2017), 33-34.

1) Kegiatan (*Activity*)

Ungkapan apa yang dikerjakan seseorang, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang dilakukan.

2) Minat (*Interest*)

Minat seperti kegemaran, kesukaan, dan prioritas dalam kehidupan seseorang.

3) Opini (*Opinion*)

Kisaran sekitar pandangan dan perasaan seseorang dalam menanggapi isu-isu lokal, global dan sosial.⁸⁶

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan mengacu pada tingkat atau kemampuan pemahaman dan pengetahuan masyarakat atau seseorang tentang bagaimana uang dikelola. Dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan pengelolaan keuangan yang efektif untuk pengambilan kebijakan keputusan keuangan. Perilaku keuangan kaitannya erat dengan perilaku konsumsi masyarakat. Pendapatan yang memadai dimiliki oleh individu masih sering mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang baik atau kurang bijak dalam keputusan pembelanjaan keuangan dapat dilihat dan ditemui masih banyaknya masyarakat bersikap konsumtif dari pada berinvestasi untuk masa depan.

⁸⁶ Diana Agustina, "Pengaruh Gaya Hidup dan Etnosentris Terhadap Keputusan Konsumen Pembelian Produk Emina (Survey Pada Konsumen Watsons di Cabang Ciwalk)", (Skripsi, UNIKOM Indonesia, 2019), 28.

Literasi keuangan adalah suatu keharusan bagi individu agar terhindar dari masalah keuangan yang seringkali individu dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan kepentingan demi kepentingan yang lainnya. Robb dan Woodyard mengemukakan bahwa, literasi keuangan yang cukup akan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengalokasikan dan mengatur keuangannya dengan baik dan tepat. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan itu mencakup hutang, tabungan, investasi, asuransi dan perangkat keuangan lainnya.⁸⁷

Pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76 (2016) memaparkan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan, kemampuan, dan keyakinan dalam menentukan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Dalam buku Hadi Ismanto, menurut Gallardo dan Libot literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran, keuangan dan pengetahuan bisnis, manajemen keuangan, kemampuan keuangan, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan dapat mencerminkan kemampuan dari individu agar dapat memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan mengendalikan sumber daya keuangan pribadi dengan mandiri. Sedangkan Huston menyebutkan bahwa

⁸⁷ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, (Banyumas: Pena Persada, 2021), 1-2.

literasi keuangan merupakan berupa kemampuan dan pengetahuan untuk struktur modal bagi manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan sehingga berpengaruh pada kesejahteraan keuangan dan perilaku keuangan.⁸⁸

Dari hasil survei OJK pada tahun 2019, masih berada diangka 38,03% dalam tingkat literasi keuangan masyarakat yang bertolak belakang dengan hasil survei yang telah dicapai 76,19% pada inklusi keuangan masyarakat.⁸⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Pengetahuan dan kemampuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada setiap individu dan terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi literasi keuangan. Ansong dan Gyensare mengatakan bahwa, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu: pengalaman kerja, usia, pendidikan dan jurusan saat kuliah. Namun menurut Riski dan Rini, faktor yang bisa mempengaruhi literasi keuangan adalah tingkat pendidikan dan gender. Sedangkan Nababan mengatakan, faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain: tempat tinggal, jenis kelamin, dan indeks prestasi kumulatif.⁹⁰

⁸⁸Hadi Ismanto et al., *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Deepublish: Yogyakarta, 2019), 95-96.

⁸⁹Nur Ika Mauliyah dan Warga Baroka Sugiarto, "Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi* Vol.11 No.01 (Juni: 2023), 30.

⁹⁰Suryanto dan Mas Rasmini, "Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Vol. 8 No. 2 (Desember: 2018), 5-6.

c. Aspek-aspek literasi keuangan

Dalam buku dengan penulis Eko Purwanto, menurut Chen dan Volpe ada empat macam aspek literasi keuangan diantaranya sebagai berikut ini:

1) Aspek tabungan

Secara signifikan laki-laki dan perempuan berbeda dalam hal literasi keuangan bentuk tabungan, artinya bahwa laki-laki mempunyai tabungan yang cukup untuk konsumsi dimasa mendatang serta untuk pensiun yang lebih baik daripada perempuan.

2) Aspek pengetahuan umum keuangan

Pada literasi keuangan dalam bentuk pengetahuan bahwa perempuan lebih rendah daripada laki-laki tentang pengetahuannya. Perempuan lebih rendah daripada laki-laki pengetahuan keuangannya yang kurang tinggi dalam hal pemahaman akan uang, bahwa uang adalah sumber daya yang terbatas sehingga perlu dikelola dengan cermat.

3) Aspek asuransi

Persiapan dana proteksi adalah hal yang vital sebab setiap orang memiliki kemungkinan mengalami kejadian yang tidak diinginkan atau diharapkan. Selanjutnya dalam perbedaan jenis kelamin, ditemukan dalam penelitian bahwa laki-laki lebih tinggi literasi keuangannya untuk paham bagaimana memilih instrumen

asuransi yang benar dan bagaimana pengaplikasiannya dengan tepat.

4) Aspek investasi

Di pasar modal laki-laki akan lebih berani berinvestasi daripada perempuan karena dalam penelitian yang berfokus pada pengetahuan pada bidang investasi menemukan bahwa laki-laki mempunyai pengetahuan yang tinggi dibandingkan perempuan.⁹¹

d. Indikator literasi keuangan

Terdapat beberapa indikator literasi keuangan diantara sebagai berikut:

1) Pengetahuan finansial

Indikator ini mengukur pengetahuan seputar terminologi-terminologi keuangan seperti tingkat suku bunga bank, pasar saham, kartu kredit, hingga berbagai layanan jasa perbankan.

2) Sikap keuangan

Hal ini mengukur minat dan ketertarikan untuk memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program keuangan pensiun, hingga menjalankan kebijakan pemerintah dalam pajak.

⁹¹ Eko Purwanto, *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, (Banyumas: Susanti Institute, 2019), 13-14.

3) Perilaku keuangan

Berorientasi untuk pengeluaran dan penghematan, mencatat dan menyimpan catatan pribadi, serta mengelola kredit dan utang sesuai *cash flow* perusahaan.⁹²

3. Perilaku Keuangan Karyawan

a. Pengertian perilaku keuangan karyawan

Persaingan bisnis yang meningkat di era globalisasi mengharuskan sebuah perusahaan mengelola manajemen dengan baik, apalagi dalam mengelola sumber daya manusia. Pada sebuah bisnis perusahaan, sumber daya manusia adalah satu hal yang penting karena berperan langsung dalam segala kegiatan dan sebagai penggerak roda kehidupan dari perusahaan. Dalam perusahaan agar dapat mengelola manajemen dan keuangan dengan baik maka perlu meningkatkan perilaku keuangan karyawan yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya.

Perilaku keuangan adalah analisis berinvestasi dengan menggunakan ilmu keuangan dan ilmu psikologi, yang didalamnya menjelaskan bagaimana manusia (investor) melakukan investasi atau hubungannya dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi. Dalam pengambilan keputusan berinvestasi perilaku keuangan sangatlah berperan. Berdasarkan pada buku dengan penulis Tona Aurora Lubis. Qawi dan Wendi mengatakan, bahwa perilaku

⁹² Syamsul Dwi Maarif, "Empat Tingkat Literasi Keuangan Menurut OJK dan Indikatornya," *Tirto.id*, September 2023. <https://tirto.id/4-tingkat-literasi-keuangan-menurut-ojk-dan-indikatornya-gPfV>.

keuangan adalah untuk memahami perilaku investor dalam bertindak dipasar modal dan ketika mengambil keputusan dalam berinvestasi yang akan mempengaruhi market *performance*.⁹³

Perilaku keuangan merupakan studi untuk mempelajari bagaimana fenomena psikologi dapat berpengaruh pada tingkah laku keuangan. Sedangkan Ricciardi dan Simon mendefinisikan bahwa perilaku keuangan adalah pemahaman tentang pola-pola dari alasan investor untuk mempengaruhi proses dalam mengambil keputusan termasuk pada aspek emosional dan derajat dari aspek tersebut.

Menurut Yuniningsih, perilaku keuangan adalah ilmu yang menggabungkan antara teori psikologi dengan teori ekonomi dan teori sosiologi dalam ilmu keuangan yang dapat digunakan dalam membuat keputusan. Hal ini menunjukkan pergeseran dari teori fundamental atau tradisional ke teori perilaku keuangan dengan adanya ilmu psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan.⁹⁴

Berdasarkan buku dengan penulis Paulina Y. Amtiran et al bahwa Nofsinger menjelaskan, perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam menentukan keuangan yang khususnya mempelajari bagaimana psikologi berpengaruh dalam keputusan keuangan, pasar keuangan dan perusahaan. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab

⁹³ Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), 120.

⁹⁴ Yuniningsih, *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experimen and Field Experiment)*, (Surabaya: Indomedia Pustaka, 2020), 2.

seseorang yang kaitannya dengan cara mengelola keuangannya. Tanggung jawab keuangan merupakan proses atau cara pengelolaan keuangan dan mengelola aset dengan produktif. Pengelolaan keuangan sendiri diartikan sebagai proses seseorang menguasai dan menggunakan aset keuangan secara tepat dan baik.⁹⁵

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan karyawan

Pada perilaku keuangan dalam membuat sebuah keputusan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang, ada faktor sosial dan psikologi. Dari kedua faktor tersebut bisa berbeda-beda pada setiap individu dan faktor yang mana bisa mendominasi perilaku seseorang. Menurut yuniningsih dalam penelitiannya, perilaku keuangan dari faktor sosiologi lebih dominan mempengaruhi perilaku seseorang. Peran psikologi tersebut berasal dari beberapa sisi yaitu, dari sisi afektif tentang bagaimana tingkat emosi seseorang. Sisi kognitif yaitu bagaimana tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Sisi psikomotorik tentang bagaimana tingkat kepekaan seseorang dalam memproses, menerima dan melakukan tindakan setelah menerima informasi.⁹⁶

Sedangkan pada jurnal penelitian Suryanto. Grohman mengatakan, terdapat beberapa faktor yang bisa berpengaruh dalam

⁹⁵ Paulina Y. Amtiran et al., Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan (Nusa Tenggara Timur: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 3.

⁹⁶ Yuniningsih, 32.

perilaku keuangan ada tiga yaitu, pengetahuan keuangan, kemampuan perhitungan, dan kualitas Pendidikan.⁹⁷

c. Indikator perilaku keuangan karyawan

Berdasarkan buku dengan penulis Baiq Fitri Arianti bahwa menurut Nababan dan Sadalia ada beberapa indikator perilaku keuangan yaitu:

- 1) Harus membayar tagihan dengan tepat waktu
- 2) Harus membuat anggaran untuk pengeluaran keuangan dan belanja
- 3) Menuliskan pengeluaran dan belanja (setiap hari, bulanan dan lain-lain)
- 4) Mempersiapkan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga
- 5) Sebelum melakukan pembelian membandingkan harga antar toko atau supermarket atau swalayan
- 6) Menabung dengan secara periodik.⁹⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹⁷ Suryanto, "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi," Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol.7 No.1 (Juni 2017), 15.

⁹⁸ Baiq Fitri Arianti, 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah bentuk pengumpulan data dalam proses kegiatan analisis dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.⁹⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan di analisis dengan statistik. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu empiris atau konkrit, terukur, rasional, obyektif, dan sistematis.¹⁰⁰ Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan, menjelaskan peristiwa dan membuktikan segala sesuatu yang hubungannya dengan variabel-variabel tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan eksplanatori yang tujuannya menguji hipotesis sebelumnya dan hasil penelitiannya dengan cara menguji hipotesis yang dapat menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu akan tetapi peneliti melakukan dengan pengumpulan data melalui penyebaran kusioner atau angket kepada seluruh karyawan BRI Kantor Cabang Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dari analisis regresi

⁹⁹ Sugiyono, 2.

¹⁰⁰ Sugiyono, 16.

linier berganda dan untuk mengetahui mengenai masalah yang diamati yaitu “Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan kualitas dan karakteristik tertentu terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga obyek dan alam-alam lain bukan hanya subyek.¹⁰¹ Populasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang berjumlah kurang lebih 140 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰² Pada penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam menentukan sampel menggunakan *simple random sampling*. Disebut *simple random sampling* karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁰³

¹⁰¹ Sugiyono, 126.

¹⁰² Sugiyono, 127.

¹⁰³ Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, “Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian,” *JURNAL PILAR* Vol 14 No. 1 (Juni 2023): 21.

Jumlah sampel yang digunakan peneliti berjumlah 50 responden. Peneliti menggunakan sampel yang berjumlah 50 responden berdasarkan pada buku *Research Methods for Business*, dan terdapat saran tentang ukuran atau jumlah sampel untuk penelitian yaitu, pada penelitian ukuran atau jumlah sampel yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500.¹⁰⁴ Penentuan jumlah sampel yang digunakan juga berdasarkan rumus Slovin.¹⁰⁵

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

keterangan

n: Ukuran sampel

N: Populasi

e: Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Populasi responden adalah seluruh karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang berjumlah kurang lebih 140 orang, maka pengambilan sampel sebagai penelitian jika menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat eror 5% yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{140}{1 + (140 \times (0,5)^2)} \\ &= \frac{140}{36} \\ &= 39 \text{ maka dibulatkan menjadi } 50 \text{ sampel} \end{aligned}$$

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 90-91.

¹⁰⁵ Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, 25.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, sumber data yang digunakan sumber data primer dengan teknik pengumpulan data melalui kusioner dan menggunakan sumber data sekunder untuk menghimpun informasi, data, atau fakta yang dapat di ukur. Instrumen penelitian adalah alat untuk pengumpulan data primer dari responden, untuk instrumen penelitian survei penelitiannya berupa kusioner atau angket.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data secara tertulis yang tersampaikan langsung kepada responden menggunakan kusioner atau angket. Kusioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰⁷ Hasil kusioner diberikan kepada responden adalah tanggapan dan jawaban dari respon melalui beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dari penelitian ini respondennya adalah karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang berjumlah 50 karyawan.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang merupakan alat untuk menguji hipotesis dengan statistik dan bagian dari pengolahan data serta analisis. Pada penelitian ini menggunakan skala likert. Digunakannya skala likert untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setujunya dari responden terhadap beberapa pertanyaan dalam pengukuran pada obyek. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS

¹⁰⁶ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyayastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial* (Yogyakarta: Gaya Media, 2017), 34.

¹⁰⁷ Sugiyono, 199.

untuk menguji dan menganalisis data dari responden. Agar dapat menilai jawaban yang diberikan oleh responden maka peneliti menggunakan 5 skor yaitu:

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

No	Alternatif Jawaban	Simbol	Nilai
1	Sangat setuju	SS	5 Skor
2	Setuju	S	4 Skor
3	Kurang Setuju	KS	3 Skor
4	Tidak Setuju	TS	2 Skor
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1 Skor

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Peneliti menggunakan statistik dalam melakukan teknik analisis data.

Ada beberapa langkah uji yang digunakan yaitu:

1. Uji Instrumen Penelitian atau Uji Kualitas Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian dalam secara spesifik. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti untuk memperoleh sebuah data. Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu diperoleh dari kuesioner dengan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Agar dapat menentukan hasil pemeriksaan, informasi yang digunakan dalam memperlihatkan keadaan yang sangat penting pada tinjauan. Sebuah instrumen bisa dipercaya dengan cara harus di uji validitas dan

reabilitasnya.¹⁰⁸ Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Uji validitas

Uji validitas adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana instrumen itu benar-benar mengukur apa yang memang perlu diukur. Untuk menentukan atau mengetahui validnya sebuah item yang digunakan maka dalam pengujian membandingkan r hitung dan r tabel dimana (*degree of freedom*) $df = n-2$ dengan sig. 5%. Maka besarnya df diperoleh dari $df = 50-2$ hasilnya 48 dengan alpha 0,05 atau taraf sig 5 % sehingga r tabel sebesar 0,284. Apabila r hitung $>$ r tabel maka item dikatakan valid. Namun apabila jika r hitung $<$ r tabel maka item dikatakan tidak valid.¹⁰⁹

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang memperlihatkan sejauh mana alat pengukur benar-benar dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Hal ini sejauh mana tetap konsisten dan stabilnya pada hasil pengukuran apabila melakukan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama, dengan menggunakan instrumen yang sama juga.¹¹⁰ Agar instrumen stabil dan responden konsisten dalam menjawab pertanyaan yang kaitannya dengan konstruk pertanyaan maka angket disusun dengan bentuk pertanyaan dan jawaban. Pada uji reliabilitas

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 102

¹⁰⁹ Sugiyono, 20.

¹¹⁰ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (IAIT Press: Kediri, 2009), 13.

bisa digunakan secara bersamaan untuk semua item pertanyaan. Jika apabila nilai alpha > dari 0,6 maka angket dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini pengujian hipotesisnya menggunakan regresi linier berganda. Untuk persyaratan digunakannya regresi linier berganda maka perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian tidak bias, konsisten dan valid. Terdapat beberapa uji asumsi klasik yaitu:

a) Uji normalitas

Pada analisis data penelitian kuantitatif butuh persyaratan bahwa data bisa berdistribusi normal, sehingga dibutuhkan uji normalitas. Digunakan pengujian data normalitas untuk melihat sebaran data yang akan dianalisis normal atau tidak.¹¹¹

b) Uji multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas bisa diketahui melalui skor *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dilakukannya uji multikolinearitas dalam penelitian untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen.¹¹² Apabila ingin mengetahui model regresi terbebas dari multikolinearitas maka skor VIF (*Variance Inflation Factor*) di sekitar angka 1 dan mempunyai angka *Tolerance* yang dapat membuktikan hal tersebut.¹¹³ Pada sebuah

¹¹¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014), 224.

¹¹² Ali Anwar, 157.

¹¹³ Ali Anwar, 158.

regresi bisa dikatakan bebas dari multikolinearitas jika angka tolerancinya $> 0,1$ dan $VIF < 10$.

Uji multikolinearitas dapat di deteksi dengan menggunakan nilai VIF. Digunakannya nilai VIF untuk mengukur sejauh mana variabel independen ke-j bergantung pada kumpulan variabel independen lainnya. Rumus multikolinearitas pada nilai VIF sebagai berikut ini:

$$VIF_j = \frac{1}{1-R^2_j}$$

Penjelasan dari rumus tersebut:

R^2_j : Menunjukkan koefisien korelasi kuadrat antara variabel independen x_j dengan variabel independen lainnya.¹¹⁴

c) Uji heteroskedastitas

Varian residual yang berbeda pada semua pengamatan yang ada dalam model regresi disebut heteroskedastitas. Tidak akan terjadi heteroskedastitas jika regresi baik.¹¹⁵ Uji heteroskedastisitas digunakan

untuk ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam setiap variabel bebas pada suatu model regresi.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan cara uji glejser.

Terdapat kriteria pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan

uji glejser sebagai berikut ini:

1) Nilai signifikansi ($>0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala

Heteroskedastisitas.

¹¹⁴ Risky Kusumawardhani et al., *Ekometrika Suatu Pengantar*, (Gerbang Media Aksara: Yogyakarta, 2021), 57.

¹¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (WADE Group: Ponorogo, 2016), 176-177.

2) Nilai signifikansi ($<0,05$) maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas.¹¹⁶

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakannya analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen. Digunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi pada regresi linier berganda.¹¹⁷

Pada penelitian ini variabel independen pertama (X_1) adalah gaya hidup dan variabel independen kedua (X_2) adalah literasi keuangan, terhadap variabel dependen (Y) adalah perilaku keuangan karyawan BRI Kantor Cabang Jember. Umumnya linier berganda menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X_1 dan X_2) dan variabel dependen (Y). Model regresi linier berganda dalam bentuk umumnya, menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + b^1X^1 + b^2X^2 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku keuangan karyawan α : Konstanta

X^1 : Gaya hidup b^1, b^2 : Koefisien regresi

X^2 : Literasi keuangan e : Variabel residual/eror

¹¹⁶ Leslie Jie, Bayu Laksana Pradana, "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return Onasset, Total Asset Turnover Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019," *Jurnal Bina Akuntansi* Vol.8 No.1 (Januari 2021): 43.

¹¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, 161.

4. Uji Hipotesis

a) Uji parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial dan secara signifikan atau tidak signifikan. Fungsinya uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua metode, metode yang sebelum dan sesudah. Dapat juga dikatakan sebagai bandingan keefektifan metode sebelum dan sesudah. Digunakan pengujian tingkat signifikan 0,05 dan untuk mengetahui atau menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak.¹¹⁸

b) Uji simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji f bisa dilihat pada output ANOVA atau analisis varian dan pada analisis regresi linier berganda. Digunakan tingkat signifikan 0,5 ($\alpha = 5\%$) dalam penelitian ini. Ada kriteria pengujian hipotesis pada uji f untuk membandingkan F tabel dan F hitung yaitu, jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima, jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak.¹¹⁹

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

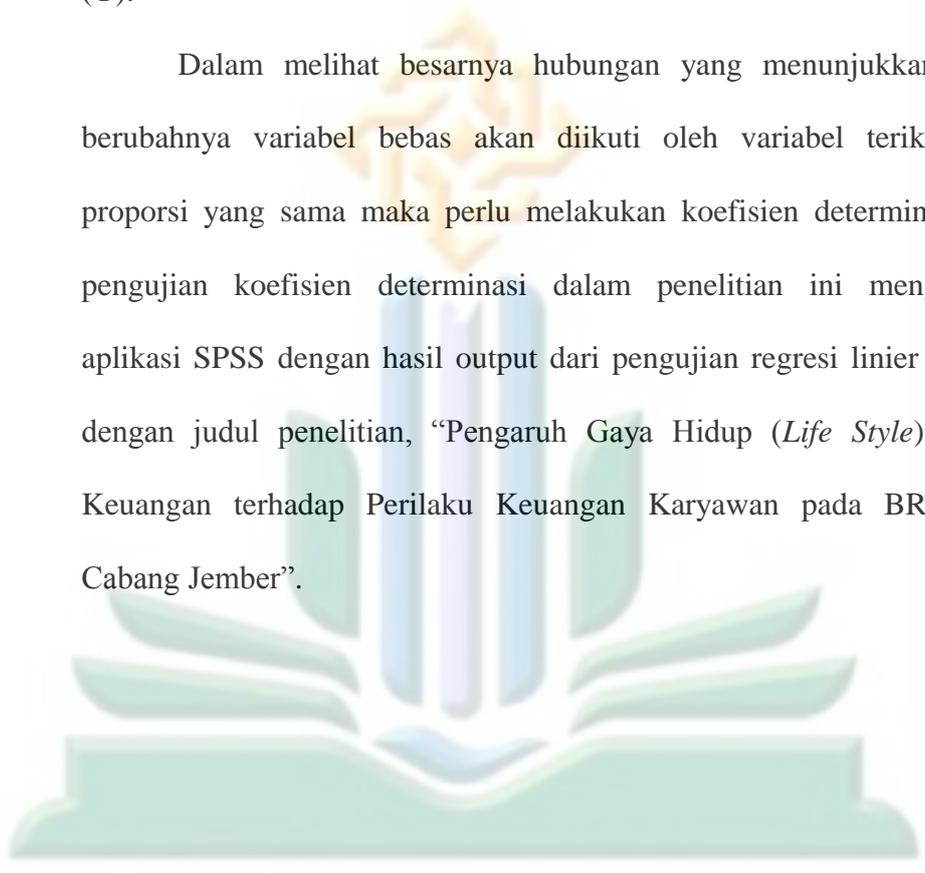
Koefisien determinasi (R^2) merupakan antara 0 sampai dengan 1. Hal ini menunjukkan kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka semakin

¹¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, 172.

¹¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, 169.

baik pula kemampuan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).¹²⁰

Dalam melihat besarnya hubungan yang menunjukkan apakah berubahnya variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat dalam proporsi yang sama maka perlu melakukan koefisien determinasi. Pada pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil output dari pengujian regresi linier berganda dengan judul penelitian, “Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹²⁰ Budi dharma, *Statistika penelitian menggunakan SPSS (uji validitas, Uji reliabilitas, Regresi Linier Sederhan, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), 53.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Letak lokasi penelitian pada BRI Kantor Cabang Jember yang beralamat di jalan Jenderal Ahmad Yani No.1, Kp. Using, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. BRI Kantor Cabang Jember memiliki 2 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 34 Unit dan 4 Teras BRI yang tersebar di seluruh wilayah Jember.

1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia dan bank milik pemerintah. Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdiri sejak tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Sejak 1 Agustus 1992 Bank BRI berubah status hukum menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia Perseroan terbatas yang berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992. Bank BRI menjadi Perseroan Terbuka pada tanggal 10 November 2003 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, kini Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham BRI. Langkah strategis dengan mengakuisisi Bank Jasa Artha (BJA) pada tahun 2007, yang kemudian dikonversi menjadi PT. Bank Syariah BRI. Unit Usaha Syariah BRI kemudian dipisahkan (*spin off*) dari Bank BRI dan digabungkan ke dalam PT. Bank Syariah BRI pada 1 Januari 2009.

Terdapat 3 tanggal penting bagi Bank BRI di tahun 2011, yakni: 11 Januari 2011, Bank BRI melaksanakan *stock split* yaitu pemecahan nominal saham yang semula Rp.500 per saham menjadi Rp.250 per saham. *Stock split* yang dilakukan Bank BRI bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas penyebaran kepemilikan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada tanggal 3 Maret 2011, Bank BRI kembali melakukan *corporate action* dengan melakukan pendatanganan Akta Akuisisi dengan Dana Pensiun Perkebunan (Daperbun) untuk mengakuisisi dan menjadi pemegang saham pengendali bagi PT Bank Agroniaga Tbk. Momen penting di tahun 2011 ditutup pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal itu, selain memperingati HUT Bank BRI ke-116 tahun, Bank BRI juga melakukan *corporate action* penandatanganan *Instrument of Transfer dan Bought and Sold Notes* antara Bank BRI dengan Asuransi Jiwa BRI dan Jiwa Sejahtera atas saham BRI *Remittance Co.Ltd* (Hong Kong).

Di tahun ini, Bank BRI menjadi yang pertama menyediakan layanan *self-service banking* di Indonesia melalui BRI *Hybrid Banking*. Kemudian pada tahun 2014 BRI memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Bank BRI terus meningkatkan pertumbuhan jumlah ATM hingga mencapai 20.792 unit ATM serta mesin EDC yang menembus angka 131.204 unit. Pencapaian tersebut membawa Bank BRI menjadi Bank dengan jaringan ATM dan EDC terbesar di Indonesia. Selain itu, di tahun ini tepatnya pada tanggal 28 April 2014, Bank BRI melakukan sebuah

langkah besar, tidak hanya bagi Bank BRI tetapi juga bangsa Indonesia. Bank BRI melakukan penandatanganan Kontrak Pengadaan Satelit dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan *Space Systems/Loral (SSL)* dan *Arianespace*. Nantinya Bank BRI akan menjadi Bank pertama dan satu-satunya di dunia yang mengoperasikan satelit sendiri.

Pada tahun 2015 dalam rangka memperluas dan memperkuat jaringan bisnis perbankan di Asia, Bank BRI kembali menambah jumlah jaringan kerja konvensional melalui pembukaan kantor di jantung kota Singapura yang berlokasi di *OUE Bayfront, 50 Collyer Quay*, Singapura. Sebelumnya BRI telah memiliki beberapa unit kerja luar negeri di beberapa Negara, yakni *BRI New York Agency*, *BRI Cayman Island Branch*, *Hong Kong Representative Office*, dan *BRI Remittance Hong Kong*. Inovasi lainnya yang tak kalah penting di tahun 2015, Bank BRI menjadi satu-satunya bank yang mengoperasikan unit kerja dalam bentuk kapal yang dikenal dengan nama 'Teras BRI Kapal'. Dalam menjalankan pelayanannya, Teras BRI Kapal didukung teknologi informasi yang canggih dan sumber daya manusia yang handal. Kapal dilengkapi petugas *teller* dan *customer service* serta petugas kredit mikro yang istimewa, Teras BRI Kapal juga menghadirkan satu unit *Automated Teller Machine (ATM)* di atas kapal yang akan berfungsi selama 24 jam secara Online. Kemudian Bank BRI akan mengukir sejarah besar pada tahun 2016, tepatnya tanggal 9 Juni 2016 Bank BRI meluncurkan satelit bernama

BRI sat yang menjadikan Bank BRI sebagai bank pertama dan satu-satunya di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelitnya sendiri.¹²¹

2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

a. Visi

The most valuable banking group in southeast asia and champion of financial inclusion, artinya: Menjadi Bank Penting di Asia Tenggara dan rumah bagi kemampuan terbaik.¹²²

b. Misi

1) Memberikan yang terbaik

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

2) Menyediakan pelayanan yang prima

Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*.

3) Bekerja dengan optimal dan baik

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan

¹²¹ Profil perusahaan Bank BRI, [Info Perusahaan - Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati](#), di akses pada tanggal 13 Mei 2024.

¹²² Visi BRI, <https://bri.co.id/info-perusahaan>, di akses pada tanggal 15 Mei 2024.

memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.¹²³

3. Logo Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Logo adalah suatu lambang atau merek dalam suatu organisasi yang terdapat makna didalamnya. Berikut ini merupakan logo Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1

Logo Bank Rakyat Indonesia (BRI)



Logo pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) makna berdasarkan pada informasi penambahan logo yaitu, maknanya sebagai pemimpin perubahan. Sebagai *The Leader of Indonesian Banking Industry*,

diperlukan peremajaan sistem komponen visual BRI, penggunaan logo dalam materi komunikasi membutuhkan sedikit penyesuaian demi menunjang ketepatan sistem komponen visual secara keseluruhan.

Penyesuaian logo dilakukan ketika BRI berdiri sebagai perusahaan induk pun perlu dilakukan terkait dengan relevansi BRI yang juga menaungi berbagai perusahaan anak yang bukan bergerak dibidang perbankan.

Perubahan logo *type* “Bank BRI” menjadi “BRI” sebagai *statement* bahwa BRI sebagai induk perusahaan yang tidak hanya memiliki berbagai

¹²³ Misi BRI, <https://bri.co.id/info-perusahaan>, di akses pada tanggal 15 Mei 2024.

perusahaan anak yang bergerak di dalam bidang perbankan, akan tetapi jauh lebih luas lagi.¹²⁴

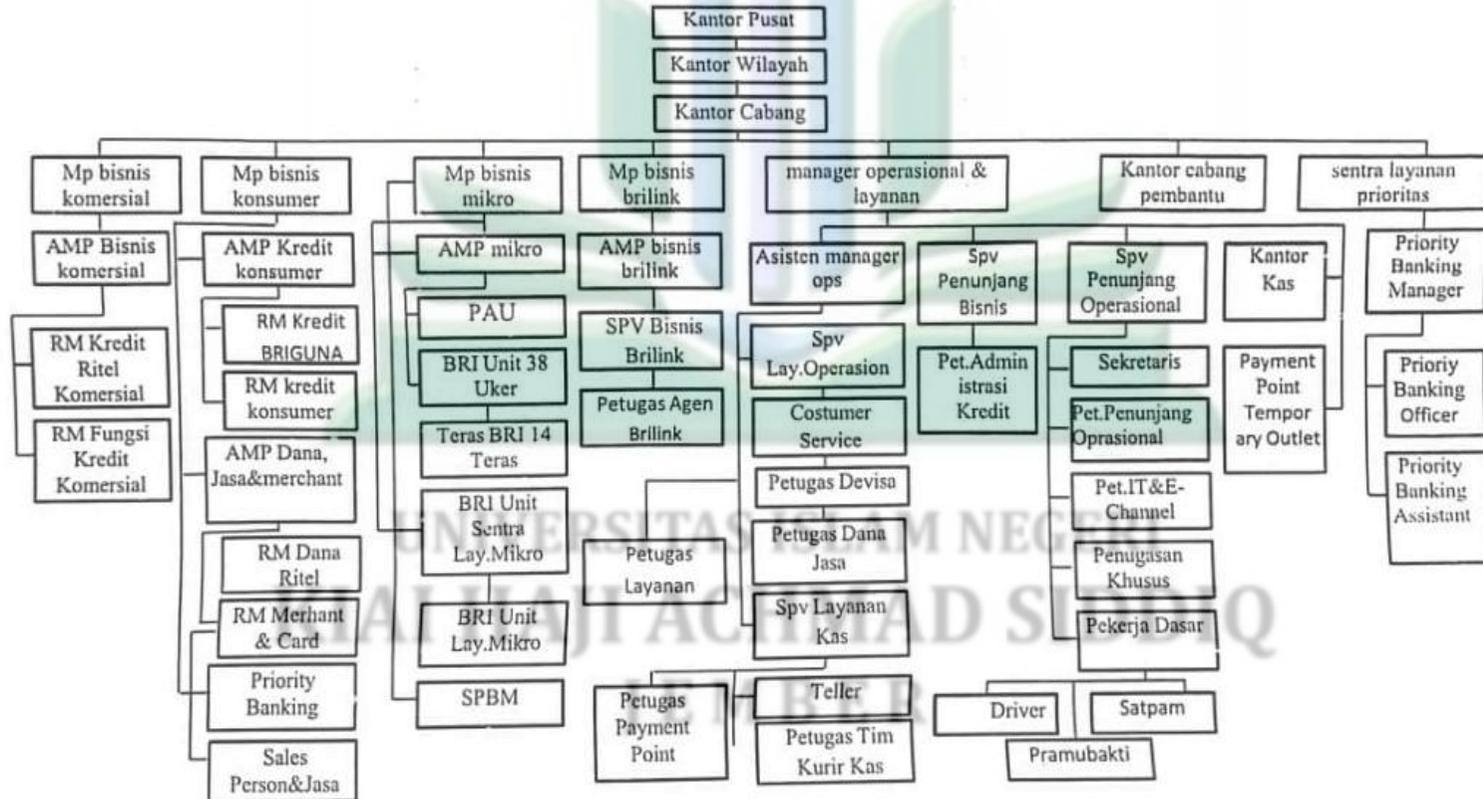


¹²⁴ Informasi penambahan logo BRI, 1, 2024.

4. Struktur Organisasi BRI Kantor Cabang Jember

Gambar 4.2

Struktur Organisasi BRI Kantor Cabang Jember



B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang diserahkan kepada responden sebanyak 18 pertanyaan. Pemberian data skor dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skala Penilaian Likert

No	Alternatif Jawaban	Simbol	Nilai
1	Sangat setuju	SS	5 Skor
2	Setuju	S	4 Skor
3	Kurang Setuju	KS	3 Skor
4	Tidak Setuju	TS	2 Skor
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1 Skor

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 50 karyawan BRI Kantor Cabang Jember berdasarkan tinjauan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1.	Pria	30	60 %
2.	Perempuan	20	40 %
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 atau 60% sedangkan perempuan sebanyak 20 atau 40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang paling dominan adalah laki-laki.

2. Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini data diolah sesuai dengan usia dari 50 responden yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

No	Usia	Responden	Persentase
1.	< 20 Tahun	-	-
2.	20-29 Tahun	14	28 %
3.	30-39 Tahun	20	40 %
4.	> 40 Tahun	16	32 %
Total		50	100 %

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Dari tabel diatas, pengolahan data berdasarkan usia responden bahwa jumlah responden dengan usia < 20 tahun tidak ada, responden dengan usia 20-29 tahun sebanyak 14 atau 28 %, responden dengan usia 30-39 tahun sebanyak 20 atau 40% dan responden dengan usia > 40 tahun sebanyak 16 atau 32 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan BRI Kantor Cabang Jember yang paling dominan adalah dengan usia 30-39 tahun.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pada penelitian ini data diolah sesuai dengan pendidikan terakhir dari 50 responden yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
1.	SMA/SMK	3	6 %
2.	Sarjana (S1)	45	90 %
3.	Diploma (D3)	2	4 %
4.	Magister (S2)	-	-
5.	Doktor (S3)	-	-
Total		50	100 %

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Dari tabel diatas, bahwa dapat diketahui berdasarkan pendidikan terakhir responden SMA/SMK sebanyak 3 atau 6%, pendidikan terakhir responden Sarjana (S1) sebanyak 45 atau 90%, pendidikan terakhir responden Diploma (D3) sebanyak 2 atau 4%, pendidikan terakhir responden Magister (S2) tidak ada dan pendidikan terakhir Doktor (S3) tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan BRI Kantor Cabang Jember berpendidikan terakhir Sarjana (S1).

C. Analisis dan Pengajuan Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Statistik Deskriptif

1) Variabel Gaya Hidup (X1)

Tabel 4.5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Gaya Hidup (X1)

Variabel X1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
Mean	3.92	4.00	2.94	3.12	3.52	4.48
Std. Deviation	0,829	1.107	1.268	1.466	1.074	0,863
Minimum	1	1	1	1	1	2
Maximum	5	5	5	5	5	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Berdasarkan pada tabel diatas, variabel gaya hidup (X1) mempunyai 6 item pertanyaan. Pada item pertanyaan ke 1 sampai ke 5 memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya responden memberikan nilai terendah 1 (Sangat Tidak Setuju) dan item ke 6 memiliki nilai minimum sebesar 2 yang artinya responden memberikan nilai 2 (Tidak Setuju). Di pertanyaan ke 1 sampai ke 6 mendapatkan nilai maksimum sebesar 5 yang artinya responden memberikan nilai tertinggi 5 (Sangat Setuju).

Nilai mean pada pertanyaan ke 1 sebesar 3,92 dan standar deviasi sebesar 0,829. Nilai mean pada pertanyaan ke 2 sebesar 4,00 dan standar deviasi sebesar 1,107. Nilai mean pada pertanyaan ke 3 sebesar 2,94 dan standar deviasi sebesar 1,268. Nilai mean pada pertanyaan ke 4 sebesar 3,12 dan standar deviasi sebesar 1,466. Nilai mean pada pertanyaan ke 5 sebesar 3,52 dan standar deviasi sebesar 1,074. Nilai mean pada pertanyaan ke 6 sebesar 4,48 dan standar deviasi sebesar 0,863.

2) Variabel Literasi Keuangan (X2)

Tabel 4.6

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Literasi Keuangan (X2)

Variabel X2	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
Mean	4.22	4.04	3.62	3.94	3.96	4.20
Std. Deviation	0,648	0,903	1.176	0,956	0,968	0,535
Minimum	1	1	1	2	1	3
Maximum	5	5	5	5	5	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Berdasarkan pada tabel diatas, variabel literasi keuangan (X2) mempunyai 6 item pertanyaan. Pada item pertanyaan ke 1 sampai ke 3 dan item pertanyaan ke 5 memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya responden memberikan nilai terendah 1 (Sangat Tidak Setuju), pada item ke 4 memiliki nilai minimum sebesar 2 yang artinya responden memberikan nilai 2 (Tidak Setuju) dan item pertanyaan ke 6 memiliki nilai minimum sebesar 3 yang artinya responden memberikan nilai 3 (Kurang Setuju). Di pertanyaan ke 1 sampai ke 6 mendapatkan nilai maksimum sebesar

5 yang artinya responden memberikan nilai tertinggi 5 (Sangat Setuju).

Nilai mean pada pertanyaan ke 1 sebesar 4,22 dan standar deviasi sebesar 0,648. Nilai mean pada pertanyaan ke 2 sebesar 4,04 dan standar deviasi sebesar 0,903. Nilai mean pada pertanyaan ke 3 sebesar 3,62 dan standar deviasi sebesar 1,176. Nilai mean pada pertanyaan ke 4 sebesar 3,94 dan standar deviasi sebesar 0,956. Nilai mean pada pertanyaan ke 5 sebesar 3,96 dan standar deviasi sebesar 0,968. Nilai mean pada pertanyaan ke 6 sebesar 4,20 dan standar deviasi sebesar 0,535.

3) Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Tabel 4.7

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perilaku Keuangan (Y)

Variabel Y	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
Mean	3.68	3.26	3.40	3.50	3.62	4.04
Std. Deviation	1.096	1.468	1.161	1.249	1.193	0,832
Minimum	1	1	1	1	1	1
Maximum	5	5	5	5	5	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Berdasarkan pada tabel diatas, variabel perilaku keuangan (Y) mempunyai 6 item pertanyaan. Pada item pertanyaan ke 1 sampai ke 6 memiliki nilai minimum sebesar 1 yang artinya responden memberikan nilai terendah 1 (Sangat Tidak Setuju). Di pertanyaan ke 1 sampai ke 6 mendapatkan nilai maksimum sebesar 5 yang artinya responden memberikan nilai tertinggi 5 (Sangat Setuju).

Nilai mean pada pertanyaan ke 1 sebesar 3,68 dan standar deviasi sebesar 1,096. Nilai mean pada pertanyaan ke 2 sebesar 3,26 dan standar deviasi sebesar 1,468. Nilai mean pada pertanyaan ke 3 sebesar 3,40 dan standar deviasi sebesar 1,161. Nilai mean pada pertanyaan ke 4 sebesar 3,50 dan standar deviasi sebesar 1,249. Nilai mean pada pertanyaan ke 5 sebesar 3,62 dan standar deviasi sebesar 1,193. Nilai mean pada pertanyaan ke 6 sebesar 4,04 dan standar deviasi sebesar 0,832.

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana instrumen itu benar-benar mengukur apa yang memang perlu diukur. Untuk menentukan atau mengetahui validnya sebuah item yang digunakan maka dalam pengujian membandingkan r hitung dan r tabel, dimana (*degree of freedom*) $df = n-2$ dengan sig 5%, n ditafsirkan sebagai jumlah sampel. Maka besarnya df diperoleh dari $df = 50 - 2$ hasilnya 48 dengan nilai alpha 0,05 atau taraf sig 5 %. Sehingga r tabel sebesar 0,284. Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan pada perhitungan uji validitas:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid.
2. Apabila jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid.¹²⁵

Berikut ini hasil pengujian uji validitas terhadap 50 responden menggunakan SPSS 27.

¹²⁵ Sugiyono, 20.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X1)

No	Item pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R_{tabel}	Sig. (2-tailed)	Hasil
1	X1.1	0,660	0,284	0,001	Valid
2	X1.2	0,766	0,284	0,001	Valid
3	X1.3	0,678	0,284	0,001	Valid
4	X1.4	0,612	0,284	0,001	Valid
5	X1.5	0,688	0,284	0,001	Valid
6	X1.6	0,401	0,284	0,004	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang dihitung nilai r untuk seluruh item dengan nilai r hitung > r tabel dalam taraf signifikan yang nilainya ($\alpha = 0,05$ dan $n = 50$) dengan $df = n - 2$ hasilnya 48, sehingga menghasilkan r tabel sebesar 0,284. Maka hal ini membuktikan bahwa butir pertanyaan mengenai gaya hidup dinyatakan semua valid. Sehingga dapat dijadikan sebagai variabel yang ditawarkan menjadi variabel penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

No	Item pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R_{tabel}	Sig. (2-tailed)	Hasil
1	X1.1	0,906	0,284	0,001	Valid
2	X1.2	0,866	0,284	0,001	Valid
3	X1.3	0,946	0,284	0,001	Valid
4	X1.4	0,971	0,284	0,001	Valid
5	X1.5	0,953	0,284	0,001	Valid
6	X1.6	0,848	0,284	0,001	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang dihitung nilai r untuk seluruh item dengan nilai r hitung > r tabel dalam taraf signifikan yang nilainya ($\alpha = 0,05$ dan $n = 50$) dengan $df = n - 2$

hasilnya 48, sehingga menghasilkan r tabel sebesar 0,284. Maka hal ini membuktikan bahwa butir pertanyaan mengenai gaya hidup dinyatakan semua valid. Sehingga dapat dijadikan sebagai variabel yang ditawarkan menjadi variabel penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Item pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R_{tabel}	Sig. (2-tailed)	Hasil
1	Y1.1	0,938	0,284	0,001	Valid
2	Y1.2	0,930	0,284	0,001	Valid
3	Y1.3	0,955	0,284	0,001	Valid
4	Y1.4	0,948	0,284	0,001	Valid
5	Y1.5	0,946	0,284	0,001	Valid
6	Y1.6	0,972	0,284	0,001	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang dihitung nilai r untuk seluruh item dengan nilai r hitung $>$ r tabel dalam taraf signifikan yang nilainya ($\alpha = 0,05$ dan $n = 50$) dengan $df = n - 2$ hasilnya 48, sehingga menghasilkan r tabel sebesar 0,284. Maka hal ini membuktikan bahwa butir pertanyaan mengenai gaya hidup dinyatakan semua valid. Sehingga dapat dijadikan sebagai variabel yang ditawarkan menjadi variabel penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara pada masing-masing variabel yang diperoleh dengan membandingkan *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan yang diperoleh dari pernyataan hasil kuesioner. Taraf signifikan yang digunakan sebesar 0,6. Jadi variabel

dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berikut ini hasil pengujian uji validitas terhadap 50 responden menggunakan SPSS 27.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf signifikan	Keterangan
1	Gaya hidup (X1)	0,633	0,6	Reliabel
2	Literasi keuangan (X2)	0,959	0,6	Reliabel
3	Perilaku keuangan (Y)	0,977	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Dari hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel > 0,6 (taraf signifikansi). Gaya hidup (X1) 0,633 > 0,6, literasi keuangan (X2) 0,959 > 0,6 dan perilaku keuangan (Y) 0,977 > 0,6. Maka bisa disimpulkan variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam analisis data penelitian kuantitatif butuh persyaratan bahwa data bisa berdistribusi normal, sehingga dibutuhkan uji normalitas. Tujuan pengujian data normalitas untuk melihat sebaran data yang akan dianalisis normal atau tidak.¹²⁶ Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

¹²⁶ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014), 224.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig.	.200 ^d

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Berdasarkan tabel uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada gambar diatas dapat dilihat bahwa semua variabel gaya hidup (X1) literasi keuangan (X2), dan perilaku keuangan (Y) dengan nilai dari Asymp. Sig 0,200 > 0,05 maka nilai data berdistribusi secara normal karena nilai signifikan yang diperoleh > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bisa diketahui melalui skor *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dilakukannya uji multikolinearitas dalam penelitian untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen.¹²⁷ Apabila ingin mengetahui model regresi terbebas dari multikolinearitas maka skor VIF (*Variance Inflation Factor*) di sekitar angka 1 dan mempunyai angka *Tolerance* yang dapat membuktikan hal tersebut.¹²⁸ Pada sebuah regresi bisa dikatakan bebas dari multikolinearitas jika angka *tolerancenya* > 0,1 dan VIF <10. Berikut ini hasil uji multikolinearitas terhadap 50 responden menggunakan SPSS 27.

¹²⁷ Ali Anwar, 157.

¹²⁸ Ali Anwar, 158.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Gaya hidup (X1)	0,936	1,068
2.	Literasi keuangan (X2)	0,936	1,068

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Dari tabel diatas, bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa:

1. Gaya hidup (X1) nilai *tolerancenya* sebesar $0,936 > 0,10$ dan nilai VIF $1,068 < 0,10$. Maka variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel independen (X).
2. Literasi keuangan (X2) nilai *tolerancenya* sebesar $0,936 > 0,10$ dan nilai VIF $1,068 < 0,10$. Maka variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel independen (X).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam setiap variabel bebas pada suatu model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan cara uji glejser. Terdapat kriteria pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut ini:

1. Nilai signifikansi ($>0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

2. Nilai signifikansi ($<0,05$) maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas.¹²⁹

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

No	Variabel	Nilai Sig	Sig
1.	Gaya hidup (X1)	0,841	0,05
2.	Literasi keuangan (X2)	0,122	0,05

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas, bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa:

1. Gaya hidup (X1) nilai sig. sebesar $0,841 > 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. literasi keuangan (X2) nilai sig. sebesar $0,122 > 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Digunakannya regresi untuk membuat prediksi dan perkiraan tentang variabel mana yang dapat mempengaruhi satu sama lain. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen. Digunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi pada regresi linier berganda.¹³⁰

Berikut ini hasil perhitungan dengan SPSS IMB versi 27 dari nilai X1, X2 dan Y.

¹²⁹ Leslie Jie, Bayu Laksana Pradana, "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return Onasset, Total Asset Turnover Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019," *Jurnal Bina Akuntansi* Vol.8 No.1 (Januari 2021): 43.

¹³⁰ Rochmat Aldy Purnomo, 161.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Model	Unstandardizer Coefficients
		B
1	<i>Constant</i>	0,884
2	Gaya hidup (X1)	0,082
3	Literasi keuangan (X2)	0,891

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linear berganda pada nilai koefisien untuk variabel gaya hidup (X1) sebesar 0,082 dan variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0,891 dengan nilai *Constant* sebesar 0,884. Sehingga model yang diperoleh berdasarkan rumus yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Perilaku keuangan karyawan α : Konstanta

X¹: Gaya hidup b¹, b²: Koefisien regresi

X²: Literasi keuangan ε : Variabel residual/eror

Jadi dari rumus diatas, $Y = 0,884 + 0,082 + 0,891 + \varepsilon$

Dari persamaan tersebut bisa dilihat dari hasil uji analisis regresi linear berganda yaitu:

- a. Konstanta bernilai positif yaitu sebesar 0,884. Hal ini bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 konstan maka variabel independen bernilai 0,884.

- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 0,082 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga meningkat, begitupun sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 0,891 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga meningkat, begitu juga sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengujian uji t bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya pada masing-masing variabel independen (gaya hidup dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen (perilaku keuangan) secara parsial. Dapat dilihat pengaruh dari perbandingan antara nilai probabilitas t hitung terhadap alpha (taraf signifikan) yang telah ditentukan 0,05. Cara mengetahui nilai t tabel dengan rumus sebagai

berikut ini:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (a : n-k-1) \\
 &= t (0,05 : 50-2-1) \\
 &= t (0,05 : 50-3) \\
 &= t (0,05 : 47) \\
 &= 2,000
 \end{aligned}$$

Berikut ini hasil pengujian uji hipotesis menggunakan SPSS 27.

Tabel 4.16
Hasil Uji T (Parsial)

No	Variabel independen	T	Sig.
1	Gaya hidup	1,085	0,283
2	Literasi keuangan	13,506	0,001

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

1. Variabel gaya hidup (X1) terhadap perilaku keuangan karyawan (Y)

Hipotesis dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dan jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan.

Dasar pengambilan uji t yaitu:

- a) Profitabilitas/ Sig. (0,05)
- b) Jika Sig. $< 0,05$, maka H1 diterima

Jika Sig. $> 0,05$, maka H1 ditolak

Nilai signifikan untuk pengaruh variabel gaya hidup (X1) terhadap variabel perilaku keuangan karyawan (Y) pada tabel diatas angka signifikan sebesar $0,283 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,085 < 2,000$ (t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (Y) dan dinyatakan H1 (ditolak). Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh

signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Hipotesis:

H1: Gaya hidup (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (Y)

2. Literasi keuangan (X2) terhadap perilaku keuangan karyawan (Y)

Hipotesis dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan dan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.

Dasar pengambilan uji t yaitu:

- a) Profitabilitas/ Sig. (0,05)
- b) Jika Sig. < 0,05, maka H2 diterima

Jika Sig. > 0,05, maka H2 ditolak

Nilai signifikan untuk pengaruh variabel literasi keuangan (X2) terhadap variabel perilaku keuangan karyawan (Y) pada tabel diatas angka signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $13,506 > 2,000$ (t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (Y) dan dinyatakan H2 (diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Hipotesis:

H2: Literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan karyawan (Y).

b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara probabilitas f hitung terhadap taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan menentukan f tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= f (k : n-k-1) \\ &= f (2 ; 50-2-1) \\ &= f (2 ; 47) \\ &= 3,20 \end{aligned}$$

Berikut ini hasil pengujian uji F menggunakan SPSS 27.

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

F	Sig.
101,974	0,001

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

1) Gaya hidup dan literasi keuangan (X1 dan X2) terhadap perilaku keuangan karyawan (Y)

Hipotesis dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan dan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.

Dasar pengambilan uji t yaitu:

- a) Profitabilitas/ Sig. (0,05)
- b) Jika Sig. < 0,05, maka H3 diterima
- Jika Sig. > 0,05, maka H3 ditolak

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai f tabel sebesar 3,20 dengan tingkat signifikan 0,05 dan f hitung sebesar 101,974, dari hal ini bahwa f hitung > f tabel ($101,974 > 3,20$) dan terdapat pengaruh signifikan antara $0,001 < 0,05$ maka H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Hipotesis:

H3: Gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

5. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan antara 0 hingga 1. Hal ini menunjukkan kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka semakin baik pula kemampuan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).¹³¹ Apabila koefisien determinasi ditampilkan dalam bentuk persentase, berkisar antara 0 hingga 1 atau 0% hingga 100%. Variabel

¹³¹ Budi dharma, *Statistika penelitian menggunakan SPSS (uji validitas, Uji reliabilitas, Regresi Linier Sederhan, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), 53.

independen memiliki pengaruh yang signifikan ketika koefisien determinasi dianggap mendekati 1 atau 100%. Berikut ini hasil koefisien determinasi menggunakan SPSS 27.

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Adjusted R Square</i>
0,805

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui hasil koefisien determinasi dari kebutuhan variabel memperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,805 yang berarti bahwa variabel independen (gaya hidup dan literasi keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (perilaku keuangan) sebesar 80,5%. Sedangkan untuk sisanya sebesar (100% - 80,5% = 19,5%) variabel dependen (Y) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam regresi dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti dengan SPSS IBM versi 27 hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Hidup (X1) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan (Y)

Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) diketahui nilai Sig. sebesar $0,283 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,085 < 2,000$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (Y) dan dinyatakan H1 (ditolak). Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya berpenampilan dengan mengikuti *style* pada saat ini dan gaya hidup yang tinggi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan karena gaya hidup yang tinggi belum tentu memiliki perilaku keuangan buruk. Karyawan di BRI Kantor Cabang Jember masih bisa menyesuaikan gaya hidupnya dengan pendapatan dan kebutuhannya sehingga bisa meminimalisir gaya hidup yang tinggi dan tidak berdampak pada perilaku keuangan.

Hasil analisis ini sama atau sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ayuga Luni Amita Sari dan Sawidji Widodoatmodjo pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta”.¹³² Hasil penelitiannya menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini ditunjukkan melalui *original sample* 0,008, *t-statistics* 0,092, dan *p-values* 0,927. Tinggi rendahnya gaya hidup seseorang tidak bisa menjamin baik atau buruk pengelolaan keuangannya.

Terdapat faktor pendukung pada individu dalam membatasi gaya hidupnya yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Individu bisa mengelola keuangannya secara baik dengan membeli kebutuhan pokok terlebih dahulu agar mendapat manfaat keuangannya. Perhitungan

¹³² Ayuga Luni Amita Sari dan Sawidji Widodoatmodjo “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* Vol.5 No. 2 (April, 2023): 555.

untuk menabung dapat direalisasikan dengan melakukan evaluasi terhadap nilai produk.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan (Y)

Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) diketahui nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $13,506 > 2,000$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (Y) dan dinyatakan H2 (diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi bagi karyawan menjadi kebutuhan dasar yang bisa terhindar dari kesulitan pengelolaan keuangan dan dapat mengelola keuangan dengan cermat, baik dan efektif. Selain itu juga tingkat Pendidikan karyawan BRI Kantor Cabang Jember rata-rata dominan lulusan sarjana (S1) sehingga dengan memiliki pendidikan yang tinggi dan pemahaman literasi keuangan tentunya akan mengelola keuangan dengan cermat serta perilaku keuangan yang baik akan tercapai.

Hasil analisis ini sama atau sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nuraeni Ritakumalasari dan Ari Susanti pada tahun 2021 yang berjudul “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control*,

dan *Parental Income* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”.¹³³ Hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hal ini terbukti dari parameter riset literasi keuangan yaitu tabungan, pengetahuan finansial pribadi, asuransi, investasi. Apabila indikator literasi keuangan terus bertambah maka sikap keuangan mahasiswa akan semakin efektif. Mahasiswa akan semakin tinggi dalam mengatur finansialnya jika tingkat *financial literacy* semakin besar. Menurut Kusnandar & Kurniawan, literasi keuangan tidak mempunyai dampak besar bagi perilaku finansial, karena rendahnya pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan. Apalagi di masa sekarang ini perlu peningkatan sosialisasi mengenai literasi finansial supaya lebih banyak lagi anak muda yang melek finansial sehingga pengetahuannya menjadi lebih luas.

3. Pengaruh Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan (Y)

Berdasarkan dari hasil uji f (simultan) diketahui nilai Sig. sebesar 3,20 dengan tingkat signifikan 0,05 dan f hitung sebesar 101,974, dari hal ini bahwa f hitung > f tabel ($101,974 > 3,20$) dan terdapat pengaruh signifikan antara $0,001 < 0,05$ maka H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan

¹³³ Nuraeni Ritakumalasari dan Ari Susanti “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control*, dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”, jurnal ilmu manajemen vol 9 no 4 (2021): 1446.

secara simultan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang karyawan harus bisa menyesuaikan gaya hidupnya dengan pendapatan dan kebutuhannya agar bisa meminimalisir gaya hidup yang tinggi sehingga tidak terjadi pengeluaran keuangan yang berlebihan. Maka literasi keuangan penting untuk karyawan dalam mengelola keuangan yang baik agar dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran uang. Apabila perilaku keuangan karyawan semakin baik dalam pengambilan keputusan maka semakin baik pula mengelola keuangan dengan efektif.

Hasil analisis ini sama atau sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Hardi yanti pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi)”.¹³⁴ Hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hal ini berdasarkan uji F statistik menunjukkan bahwa F-stat sebesar 104. Literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan, karena pemahaman seseorang tentang manajemen keuangan saja tidak cukup untuk memiliki perilaku keuangan yang sehat. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan gaya

¹³⁴ Sri Hardiyanti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS)” (Tesis, Universitas Jambi, 2021), 1.

hidup seseorang yang dapat mengabaikan setiap pemahamannya tentang manajemen keuangan. Pemahaman seseorang tentang manajemen keuangan perlu dibarengi dengan gaya hidup yang sederhana, sehingga mampu mengidentifikasi antara kebutuhan dan keinginannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan SPSS IBM versi 27. Maka perolehan penelitian dan pembahasan yang diselesaikan peneliti di BRI Kantor Cabang Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan hasil pengujian pada penelitian ini diketahui bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan karyawan BRI Kantor Cabang Jember. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikan senilai $0,283 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,085 < 2,000$), maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (X1) berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan karyawan (Y) dan dinyatakan H1 (ditolak).

Pada hasil penelitian ini terbukti bahwa gaya berpenampilan dengan mengikuti *style* pada zaman sekarang dan gaya hidup yang tinggi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan karena gaya hidup yang tinggi belum tentu memiliki perilaku keuangan buruk. Karyawan di BRI Kantor Cabang Jember masih bisa menyesuaikan gaya hidupnya dengan pendapatan dan kebutuhannya sehingga bisa meminimalisir gaya hidup yang tinggi dan tidak berdampak pada perilaku keuangan.

2. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan hasil pengujian, penelitian ini diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan karyawan BRI Kantor Cabang Jember. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikan senilai $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($13,506 > 2,000$), maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (Y) dan dinyatakan H_2 (diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Hal ini dikarenakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi bagi karyawan menjadi kebutuhan dasar yang bisa terhindar dari kesulitan pengelolaan keuangan dan dapat mengelola keuangan dengan cermat, baik dan efektif. Selain itu juga tingkat Pendidikan karyawan BRI Kantor Cabang Jember rata-rata dominan lulusan sarjana (S_1) sehingga dengan memiliki pendidikan yang tinggi dan pemahaman literasi keuangan tentunya akan mengelola keuangan dengan cermat serta perilaku keuangan yang baik akan tercapai.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan hasil pengujian pada penelitian ini diketahui bahwa variabel gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan karyawan BRI Kantor Cabang Jember. Berdasarkan dari hasil uji f (simultan) diketahui nilai Sig. sebesar 3,20 dengan tingkat signifikan 0,05 dan f hitung sebesar 101,974, dari hal ini bahwa f hitung $> f$ tabel ($101,974 > 3,20$) dan

terdapat pengaruh signifikan antara $0,001 < 0,05$ maka H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember.

Pada hasil penelitian ini terbukti bahwa seorang karyawan perlu bisa menyesuaikan gaya hidupnya dengan pendapatan dan kebutuhannya agar bisa meminimalisir gaya hidup yang tinggi sehingga tidak terjadi pengeluaran keuangan yang berlebihan. Maka literasi keuangan penting untuk karyawan dalam mengelola keuangan yang baik agar dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran uang. Apabila perilaku keuangan karyawan semakin baik dalam pengambilan keputusan maka semakin baik pula mengelola keuangan dengan efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan oleh penulis sebagaimana berikut ini:

1. Diharapkan kepada karyawan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember bisa menyesuaikan gaya hidupnya dengan pendapatan dan kebutuhannya agar bisa meminimalisir gaya hidup yang tinggi sehingga tidak terjadi pengeluaran keuangan yang berlebihan dan agar pengeluaran yang dikeluarkan seimbang dengan pendapatan perbulannya. Sehingga tidak berdampak pada perilaku keuangan dan perilaku keuangan menjadi baik.

2. Disarankan untuk para karyawan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember tetap meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan agar bisa mengelola keuangan dengan cermat serta mengambil keputusan mengenai perilaku keuangan dengan lebih baik dan efektif.
3. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan acuan strategi dalam meminimalisir gaya hidup yang tinggi agar terkendali dan peningkatan dalam mengelola keuangan dengan baik melalui literasi keuangan agar dapat membuat perilaku keuangan yang baik tercapai.
4. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian yang sama, sebaiknya mengubah variabel terikatnya atau menambah beberapa variabel bebas lain agar hasil dari penelitian menjadi lebih baik lagi. Apabila meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar lebih meluaskan populasi penelitian dan dapat mengkaji faktor lain atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Adiandari Ade Maharani. *Penerapan Literasi Keuangan*, Makasar: PT. Nas Media Indonesia, 2023.
- Agustina Diana. “Pengaruh Gaya Hidup dan Etnosentris Terhadap Keputusan Konsumen Pembelian Produk Emina (Survey Pada Konsumen Watsons di Cabang Ciwalk).” Skripsi, UNIKOM Indonesia, 2019.
- Aldy Purnomo Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. WADE Group: Ponorogo, 2016.
- Amalia Reski. “Pengaruh Kepribadian, Gaya Hidup dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian Online di Kota Makasar.” Skripsi UIN Alauddin Makasar, 2017.
- Amelia Citra et al., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.” *Jurnal Economina* Vol. 02 No. 10, Oktober: 2023.
- Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Anggraini Amelia. “Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta.” *YUME Journal of Management* Vol. 5 Issue 3, 2022.
- Anwar Ali. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. IAIT Press: Kediri, 2009.
- Arianti Baiq Fitri. “Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Akuntansi* Vol.10 No.1, 2020.
- Arianti Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Asari Andi et al., *Literasi Keuangan*. Malang: Madza Media, 2023.

- Azizah Nurul Safura. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial." *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 01 No.02, Februari, 2020.
- Burhan Fahmi Ahmad. "Deretan Top 10 Bank Terbesar Indonesia, Nomor Satu Asetnya Tembus Rp2.000 Triliun." Jakarta, 28 November, 2023. <https://finansial.bisnis.com/read/20231128/90/1718828/deretan-top-10-bank-terbesar-indonesia-nomor-satu-asetnya-tembus-rp2000-triliun>
- Choerudin Achmad et al., *Literasi Keuangan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Dharma Budi. *Statistika penelitian menggunakan SPSS (uji validitas, Uji reliabilitas, Regresi Linier Sederhan, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R²)*. Jakarta: GUEPEDIA, 2021.
- Fadilah Nur, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian." *JURNAL PILAR* Vol 14 No. 1 Juni 2023.
- Fadjarajani Siti et al., *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Hardiyanti Sri. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara di Kabupaten Sarolangun (PT. MBS)." Tesis, Universitas Jambi, 2021.
- Heru Kristanto R. dan Gusaptono R. Hendry. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021.
- Hidayat Nur, Hikmatul Hasanah. "Analisis Bibliometrik: Literasi Utang Untuk Mengurangi Utang Berlebih dan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Gorontalo Development Review* Vol. 5 No. 2, Oktober 2022.
- Informasi penambahan logo BRI, 2024.
- Ismanto Hadi et al., *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish: Yogyakarta, 2019.
- Iswara Padjar. "Layanan Prima, BRI Raih Predikat The Best Bank Service Excellence 2022."

<https://katadata.co.id/finansial/korporasi/62a1f4cf68d37/layanan-prima-bri-raih-predikat-the-best-bank-service-excellence-2022>

- J. R. Engel dan G. R. Joan. *Ethics of Environment and Development*. London: Belhaven press. 1990.
- Jie Leslie dan Bayu Laksana Pradana. “Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return Onasset, Total Asset Turnover Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019.” *Jurnal Bina Akuntansi* Vol.8 No.1, Januari, 2021.
- Kamus Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gaya%20hidup>, di akses 22 Mei 2024.
- Kartika Lifia. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor).” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Laporan 229: *Strategi Literasi Keuangan Nasional: Australian Securities and Investments Commission (ASIC)*. Komisi Sekuritas dan Investasi Australia, 2011.
- Lubis Tona Aurora. *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2016.
- Maarif Syamsul Dwi. “Empat Tingkat Literasi Keuangan Menurut OJK dan Indikatornya.” *Tirto.id*, September 2023. <https://tirto.id/4-tingkat-literasi-keuangan-menurut-ojk-dan-indikatornya-gPfV>.
- Masruroh Nikmatul. “Dinamika Identitas Dan Religiusitas Pada Branding Halal.” *Jurnal Studi Keislaman* Vol 14 No. 2, Maret: 2020.
- Mauliyah Nur Ika dan Warga Baroka Sugiarto. “Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM.” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi* Vol.11 No.01, Juni: 2023.
- Megarani Carina et al., *Kumpulan Ulasan Politik, Ekonomi, dan Gaya Hidup Era Digital*. Jakarta: Seri Literasi Digital, 2018.
- Misi BRI <https://bri.co.id/info-perusahaan>, di akses 15 Mei 2024.

- Mukhid Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021.
- Mulyantini Sri, dan Dewi Indriasih. *Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat di Era Informasi Digital*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Mustafa Pinton Setya et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Insight Mediatama, 2022.
- Muttasari Wahyu Fitri Eka dan Fitri Lukiasuti. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap *Cashless Transaction Behaviour* (Studi Pada karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora)." *Jurnal Magisma* Vol. 8 No.2, 2020.
- Noviani Ade. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau." Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021.
- Nurdiana Ratna dan Evi Aulia Rachma. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya," *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)* Vol.7 No.1, Juli 2023.
- Nurhayati, Sukma Erni, dan Suriani. "Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan di Riau)." *Jurnal SOROT* Volume 1, Nomor 2, Oktober: 2016.
- Pangestu Suci Dwi, dan Sri Suryoko. "Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*) dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Pelanggan Peacockoffie Semarang)." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 5 No. 1, Maret 2016.
- Profil perusahaan Bank BRI, [Info Perusahaan - Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati](#), di akses pada tanggal 13 Mei 2024.

- Purwanto Eko. *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Banyumas: Susanti Institute, 2019.
- Purwanto Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyayastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media, 2017.
- Purwanz Sena Wahyu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Putri Cyntia Perdana. “Ketentuan Kakaian kerja BRI” di akses 02 Februari 2024. <https://www.scribd.com/document/415959540/Ketentuan-Pakaian-Kerja-bri>.
- Putri Nadia Azalia. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember.” *Jurnal Opinia De Journal* Vol. 2 No.1, Juni 2022.
- Risky Kusumawardhani et al., *Ekometrika Suatu Pengantar*. Gerbang Media Aksara: Yogyakarta, 2021.
- Ritakumalasari Nuraeni dan Ari Susanti. “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control*, dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *jurnal ilmu manajemen* vol 9 no 4, 2021.
- Safitri Desi Duwi, Wildatun Hasanah, Sri Wahyini, Siti Masrohatin. “Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Progam Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso.” *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol.2, No. 1, Februari 2024.
- Sari Ayuga Luni Amita dan Sawidji Widoatmodjo. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta.” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* Vol.5 No. 2, April, 2023.
- Sinambela Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014.

- Sitanggang Friska Artaria dan Prayetno Agustinus Sitanggang. *Buku Ajar Perilaku Konsumen*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management (NEM), 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung, 2023.
- Sumarwan Ujang. *Perilaku Konsumen*. Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2011.
- Suryanto dan Mas Rasmini. "Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Vol. 8 No. 2, Desember: 2018.
- Suryanto. "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Vol.7 No.1, Juni 2017.
- Susila Ni Luh Gede Wiwik. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung." Skripsi, Universitas Lampung, 2023.
- Susyanto Bagong. *Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Utami Lia Putri dan Netti Natarida Marpaung. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)." *Jurnal Parameter* Vol. 7 No.1, Februari, 2022.
- Visi BRI <https://bri.co.id/info-perusahaan>, di akses 14 April 2024.
- Y Paulina. Amtiran et al., *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan*. Nusa Tenggara Timur: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Yuliana Vira Rahma. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Intensitas Penggunaan Media Social Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna Shopee Paylater." Skripsi, UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

Yuniningsih. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experimen and Field Experiment)*. Surabaya: Indomedia Pustaka, 2020.

Zulfaini Deta. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Pegawai Pelabuhan Indonesia I (Persero).” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana Holiday

NIM : 204105010001

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul “**Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pada Bri (Bank Rakyat Indonesia) Kantor Cabang Jember**” adalah benar – benar hasil kerja saya kecuali kutipan – kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Agustus 2024

nyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 2: MATRIK PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Gaya Hidup (<i>Life Style</i>), Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pada BRI (Bank Rakyat Indonesia) Kantor Cabang Jember.	<p>1. Variabel independen (X):</p> <p>a. Gaya Hidup (X1)</p> <p>b. Literasi Keuangan (X2)</p> <p>2. Variabel dependen (Y): Perilaku Keuangan Karyawan</p>	<p>1. Variabel independen (X):</p> <p>a. Gaya Hidup (X1)</p> <p>1) Kegiatan (<i>Activity</i>)</p> <p>2) Minat (<i>Interest</i>)</p> <p>3) Opini (<i>Opinion</i>)</p> <p>b. Literasi Keuangan (X2)</p> <p>1) Mengelola uang</p> <p>2) Menghemat uang</p> <p>3) Mempersiapkan hari tua</p> <p>2. Variabel dependen (Y): Perilaku Keuangan Karyawan</p> <p>1) Menabung secara periodik</p> <p>2) Harus membuat anggaran untuk pengeluaran keuangan dan belanja</p> <p>3) Menuliskan pengeluaran dan belanja (setiap hari, bulanan, dan lain-lain).</p>	1. Informan: 50 karyawan BRI Kantor Cabang Jember.	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian: Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksplanatori.</p> <p>2. Populasi dan sampel: Populasinya seluruh karyawan BRI Kantor Cabang Jember dan sampelnya sebanyak 50 karyawan BRI Kantor Cabang Jember. Dengan teknik sampel <i>non probability sampling</i> dan sampel jenuh.</p> <p>3. Teknik dan instrumen pengumpulan data: Kuesioner (Angket)</p> <p>4. Analisis data:</p> <p>a. Uji Instrumen Penelitian:</p> <p>1) Uji validitas</p>	<p>1. Apakah gaya hidup (<i>life style</i>) berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan pada BRI Kantor Cabang Jember?</p> <p>2. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan karyawan di BRI Kantor Cabang Jember?</p> <p>3. Apakah gaya hidup (<i>life style</i>) dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan di</p>	<p>1. H1: Gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (secara parsial).</p> <p>2. H2: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (secara parsial).</p> <p>3. H3: gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan (secara simultan).</p>

				2) Uji reliabilitas b. Uji Asumsi Klasik: 1) Uji normalitas 2) Uji multikolinearitas 3) Uji heteroskedastitas c. Analisis regresi linier berganda d. Uji hipotesis: 1) Uji parsial (Uji T) 2) Uji simultan (Uji F) e. Uji koefisien determinasi (R ²)	BRI Kantor Cabang Jember?	
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------	--

Lampiran 3: KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH GAYA HIDUP (*LIFE STYLE*), LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN
PADA BRI (BANK RAKYAT INDONESIA)
KANTOR CABANG JEMBER**

I. Data Diri Responden

1. Nama :
2. Usia : < 20 Tahun 20-29 Tahun
 30-39 Tahun > 40 Tahun
1. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK Diploma (D3) Doktor (S3)
 Sarjana (S1) Magister (S2) Lainnya.....

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda checklist pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap respon hanya diperbolehkan memilih satu jawaban. Ada lima alternatif jawaban terhadap masing-masing pertanyaan yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu:

Keterangan:

- SS** = Sangat Setuju : 5 Skor
S = Setuju : 4 Skor
KS = Kurang Setuju : 3 Skor
TS = Tidak Setuju : 2 Skor
STS = Sangat Tidak Setuju : 1 Skor

III. Daftar Pertanyaan

1. Gaya hidup (*life style*) (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Indikator (kegiatan)					
1	Dalam aktivitas sehari-hari gaya berpenampilan dengan mengikuti style pada saat ini.					
2	Ketika merasa bosan dirumah mencari hiburan diluar seperti berbelanja ke mall dan nongkrong di café.					
	Indikator (Minat)					
3	Tertarik membeli produk-produk baru yang sedang trend dan ingin mencobanya.					
4	Menghabiskan waktu bersenang-senang bersama keluarga dengan berlibur ke tempat wisata sehingga menghabiskan banyak uang.					
	Indikator (Opini)					
5	Selalu mengikuti gaya hidup yang trend sedang ramai dibicarakan di sosial media.					
6	Berpenampilan baik, <i>fashionable</i> dan berkelas dapat membuat orang lain beranggapan baik juga.					

2. Literasi keungan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Indikator (Mengelola uang)					
7	Pemahaman literasi keungan bisa membuat saya mengelola keungan dengan cermat dan baik.					
8	Pengelolaan keungan yang baik dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran keungan secara efektif.					
	Indikator (Menghemat uang)					
9	Untuk menghemat uang, saya berbelanja sesuai kebutuhan dan menghindari pengeluaran yang tidak penting.					
10	Menggunakan uang sesuai dengan perencanaan keungan yang saya buat.					
	Indikator (Mempersiapkan hari tua)					

11	Memiliki tabungan untuk mengantisipasi kebutuhan keuangan tidak terduga di hari tua.					
12	Memiliki asuransi yang sesuai dibutuhkan saya, pilih layanan yang baik agar bisa bermanfaat dan dibutuhkan dan bermanfaat di hari tua					

3. Perilaku keungan karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Indikator (Menabung secara periodik)					
13	Menyisihkan uang untuk menabung agar penggunaan uang bisa teratur dengan maksimal.					
14	Menabung secara periodik agar tujuan keuangan bisa tercapai.					
	Indikator (Harus membuat anggaran untuk pengeluaran keuangan dan belanja)					
15	Membuat perencanaan keuangan dalam berbelanja untuk diri sendiri atau keluarga (setiap hari, bulan dan tahunan) sehingga pengeluaran keuangan terkendali.					
16	Menyusun anggaran belanja dan pengeluaran keuangan untuk jangka pendek, menengah atau panjang.					
	Indikator (Menuliskan pengeluaran dan belanja setiap hari, bulanan, dan lain-lain)					
17	Pengeluaran keuangan saya disesuaikan dengan pemasukan saya dan rencana keuangan.					
18	Mencatat pengeluaran keuangan dan belanja setiap hari, bulan, dan tahun agar penggunaan keuangan berjalan dengan efektif dan efisien.					

Lampiran 4: DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Penyerahan kusioner penelitian kepada sekretariat BRI dan bertanya tentang visi dan misi serta struktur organisasi BRI Kantor Cabang Jember



Dokumentasi ketika selesai melakukan penelitian di BRI KC Jember bersama salah satu karyawan dan sekretariat.

Lampiran 5: KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1.	Pria	30	60 %
2.	Perempuan	20	40 %
Total		50	100

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	Persentase
1.	< 20 Tahun	-	-
2.	20-29 Tahun	14	28 %
3.	30-39 Tahun	20	40 %
4.	> 40 Tahun	16	32 %
Total		50	100 %

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
1.	SMA/SMK	3	6 %
2.	Sarjana (S1)	45	90 %
3.	Diploma (D3)	2	4 %
4.	Magister (S2)	-	-
5.	Doktor (S3)	-	-
Total		50	100 %

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6: TABULASI DATA

Tabulasi Data

1. Variabel Gaya hidup (X1)

Gaya Hidup (X1)						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
4	4	2	5	5	5	25
1	2	2	1	2	5	13
2	4	5	2	4	4	21
4	4	2	2	2	5	19
4	1	1	1	4	4	15
3	3	2	2	2	5	17
4	4	5	1	2	5	21
4	2	2	4	1	5	18
4	3	1	2	4	5	19
2	2	2	4	2	5	17
4	5	4	2	4	4	23
4	5	2	5	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	2	4	3	4	22
4	4	4	2	4	4	22
4	5	2	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	5	2	5	2	5	23
4	5	4	4	3	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	2	4	4	23
4	2	4	4	4	4	22
4	5	4	5	4	5	27
5	1	2	1	4	5	18
4	3	4	4	4	5	24
4	4	1	1	1	5	16
5	5	4	2	4	5	25
5	5	4	2	4	5	25
4	4	4	5	3	5	25
4	4	4	4	4	2	22
4	4	2	2	4	5	21
4	4	1	2	4	5	20
4	5	1	5	2	5	22
1	4	3	5	2	2	17
5	5	4	1	4	5	24
4	5	4	3	4	5	25
4	4	1	1	4	5	19
4	4	4	2	4	4	22
4	4	4	4	4	5	25
4	4	1	2	1	4	16

4	4	4	4	4	5	25
4	2	2	2	5	2	17
4	5	4	5	4	5	27
4	4	1	2	4	2	17
4	5	4	5	4	5	27
5	5	2	1	5	5	23
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	4	5	5	28
4	5	2	5	3	5	24

2. Literasi keuangan (X2)

Literasi Keuangan (X2)						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
1	5	2	5	5	5	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	2	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	1	4	4	2	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	2	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	2	4	4	4	4	22
4	4	2	4	4	4	22
4	4	4	2	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	2	4	22
4	4	2	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	3	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	2	5	1	5	22
4	4	2	4	4	4	22

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	2	5	5	26
4	2	2	2	2	4	16
4	4	2	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
5	4	2	5	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	1	2	4	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	2	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	1	2	2	4	4	17
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	4	28
4	4	1	4	1	4	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	2	5	2	5	24
5	5	5	5	5	5	30

3. Perilaku keuangan (Y)

Perilaku Keuangan (Y)						
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total Y
2	5	2	4	2	5	20
4	4	2	4	2	4	20
4	1	4	1	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	1	2	4	4	4	19
2	4	1	2	4	4	17
4	4	4	4	4	4	24
5	2	2	5	5	5	24
4	1	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	2	4	4	21
4	1	4	2	4	4	19
5	4	2	4	5	4	24
4	1	4	4	3	4	20
1	4	2	2	4	4	17
4	4	5	4	5	4	26

4	2	4	2	4	3	19
4	4	4	4	4	4	24
2	5	3	5	3	5	23
4	5	2	5	2	5	23
4	4	4	2	4	4	22
5	2	2	5	5	1	20
1	4	5	4	1	4	19
4	1	5	2	5	4	21
2	4	4	3	4	1	18
4	5	2	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	2	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	2	5	5	5	27
2	4	4	2	4	4	20
4	1	4	5	4	4	22
2	4	5	4	5	4	24
5	2	5	2	5	5	24
3	5	2	5	2	5	22
5	1	1	1	5	4	17
2	5	2	5	2	5	21
4	4	3	4	2	4	21
2	4	5	4	2	4	21
4	1	4	1	4	2	16
2	4	3	4	2	4	19
4	2	4	2	4	4	20
4	1	4	1	4	4	18
4	5	2	4	5	4	24
4	2	4	3	1	4	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	2	5	26
5	2	2	4	1	5	19

Lampiran 7: OUTPUT SPSS

OUTPUT SPSS

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Gaya Hidup (X1)

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.92	4.00	2.94	3.12	3.52	4.48
Std. Deviation		.829	1.107	1.268	1.466	1.074	.863
Minimum		1	1	1	1	1	2
Maximum		5	5	5	5	5	5

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Literasi Keuangan (X2)

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.22	4.04	3.62	3.94	3.96	4.20
Std. Deviation		.648	.903	1.176	.956	.968	.535
Minimum		1	1	1	2	1	3
Maximum		5	5	5	5	5	5

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perilaku Keuangan (Y)

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.68	3.26	3.40	3.50	3.62	4.04
Std. Deviation		1.096	1.468	1.161	1.249	1.193	.832
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5

1. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Gaya Hidup (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.593**	.380**	.052	.627**	.056	.660**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.006	.722	<,001	.697	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.593**	1	.409**	.358*	.394**	.123	.766**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.003	.011	.005	.397	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.380**	.409**	1	.369**	.504**	.034	.678**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003		.008	<,001	.815	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.052	.358*	.369**	1	.164	.170	.612**
	Sig. (2-tailed)	.722	.011	.008		.255	.238	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.627**	.394**	.504**	.164	1	-.006	.668**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.005	<,001	.255		.967	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.056	.123	.034	.170	-.006	1	.401**
	Sig. (2-tailed)	.697	.397	.815	.238	.967		.004
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total_ X1	Pearson Correlation	.660**	.766**	.678**	.612**	.668**	.401**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.004	
	N	50	50	50	50	50	50	50
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

b. Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL _X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.758**	.861**	.855**	.855**	.660**	.906**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.758**	1	.814**	.802**	.802**	.606**	.866**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.861**	.814**	1	.909**	.909**	.713**	.946**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.855**	.802**	.909**	1	.901**	.859**	.971**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.855**	.802**	.909**	.901**	1	.774**	.953**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.660**	.606**	.713**	.859**	.774**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL _X2	Pearson Correlation	.906**	.866**	.946**	.971**	.953**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL _Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.819**	.901**	.906**	.819**	.901**	.938**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.2	Pearson Correlation	.819**	1	.814**	.833**	.908**	.909**	.930**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.3	Pearson Correlation	.901**	.814**	1	.911**	.909**	.901**	.955**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.4	Pearson Correlation	.906**	.833**	.911**	1	.833**	.911**	.948**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.5	Pearson Correlation	.819**	.908**	.909**	.833**	1	.909**	.946**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Y1.6	Pearson Correlation	.901**	.909**	.901**	.911**	.909**	1	.972**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL L_Y	Pearson Correlation	.938**	.930**	.955**	.948**	.946**	.972**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.633	6

b. Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	6

c. Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	6

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.84321055	
Most Extreme Differences	Absolute	.067	
	Positive	.067	
	Negative	-.056	
Test Statistic		.067	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.825	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.815
		Upper Bound	.835
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

2) Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X1	.936	1.068
	TOTAL_X2	.936	1.068

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

3) Uji Heteroskedastitas

Hasil Uji Heteroskedastitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.151	1.672		-.688	.495
	TOTAL_X1	-.012	.060	-.030	-.202	.841
	TOTAL_X2	.082	.052	.231	1.574	.122

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.884	2.127		.415	.680
	total_X1	.082	.076	.071	1.085	.283
	total_X2	.891	.066	.881	13.506	<.001

a. Dependent Variable: total_Y

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.884	2.127		.415	.680
	total_X1	.082	.076	.071	1.085	.283
	total_X2	.891	.066	.881	13.506	<,001

a. Dependent Variable: total_Y

b. Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.161	2	136.080	101.974	<,001 ^b
	Residual	62.719	47	1.334		
	Total	334.880	49			

a. Dependent Variable: total_Y
b. Predictors: (Constant), total_X2, total_X1

6. Uji Koefisien Determinan (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.805	1.155

a. Predictors: (Constant), total_X2, total_X1

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Nurdiana Holidah
NIM : 204105010001
Judul Penelitian : Pengaruh Gaya Hidup (*Life Style*), Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pada BRI (Bank Rakyat Indonesia) Kantor Cabang Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	30 Januari 2024	Penyerahan surat penelitian dan proposal skripsi kepada Sekretariat BRI Kantor Cabang Jember.	
2	20 Februari 2024	Diterima untuk melakukan penelitian di BRI Kantor Cabang Jember.	
3	13 Mei 2024	Menyerahkan kuesioner penelitian kepada karyawan BRI Kantor Cabang Jember.	
4	27 Mei 2024	Pengambilan hasil jawaban kuesioner penelitian di BRI Kantor Cabang Jember.	
5	11 Juni 2024	Penelitian selesai, meminta tanda tangan dan stempel surat keterangan selesai penelitian.	

Jember, 11 Juni 2024
Bank Rakyat Indonesia, KC Jember



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



Model 54
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG JEMBER
Jalan A. Yani No. 1 Jember ☎ (0331) 483258 Facs. 486484

Nomor : B.328/KC-XVI/SDM/06/2024
Lamp. : -
Perihal : *Keterangan selesai penelitian*

Jember, 14 Juni 2024

Kepada Yth :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN KH ACHMAD SIDDIQ
Jember
Di
Jember

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di Kanca BRI Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Nurdiana Holiday/ 204105010001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Penelitian : "PENGARUH GAYA HIDUP (*LIFE STYLE*), LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN PADA BRI (BANK RAKYAT INDONESIA) KANTOR CABANG JEMBER."
Lokasi : PT.BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember
Lama Penelitian : 13 Mei 2024 sd 27 Mei 2024

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan Kami dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)
KANTOR CABANG JEMBER



Dian Wahyu Purnamasari
SPO

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nurdiana Holidayah
NIM : 204105010001
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : PENGARUH GAYA HIDUP (LIFE STYLE), LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN PADA BRI (BANK RAKYAT INDONESIA) KANTOR CABANG JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

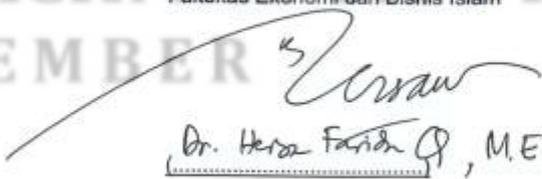
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Jember, 03 September 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Herza Farida Q, M.EI



BIODATA PENULIS



A. Data Diri Penulis

Nama : Nurdiana Holidah
NIM : 204105010001
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Situbondo, 19 Juni 2001
Alamat : Kp. Bloro-Barat, RT.003/RW.001, Desa Bloro,
Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, Provinsi
Jawa Timur.
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi
Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Nurul Huda (2006-2008)
2. SD : SDN 2 Bloro (2008-2014)
3. MTS : MTS Zainul Hasan 1 Genggong (2014-2017)
4. MA : MA Model Zainul Hasan 1 Genggong (2017-2020)
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024).